

IPB UNIVERSITY

ALUMNI NEWS

EDISI
07

APRIL
2024

**HALAL BIHALAL IPB
UNIVERSITY 1445 HIJRIAH**



14

KIMAN SIREGAR

Menebar Ilmu,
Menjaring Bisnis

08

**PROF. DR. IR. DRAJAT
MARTIANTO, M.SI.**

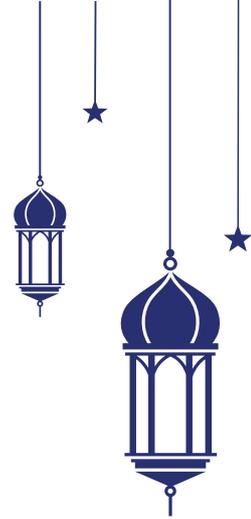
Belajar Dan Mengabdikan Di IPB University

04

**BENING HATI, CERDAS
SPIRITUAL, LINCAH
TEBAR KARYA**



REKTOR MENYAPA



Assalamualaikum Wr Wb,

Salam Sejahtera Bagi Kita Semua

Para Alumni yang kami hormati dan banggakan,

Masih dalam suasana lebaran, kami sampaikan Selamat Hari Raya Idul Fitri 1445 H, Taqabballahu minnaa wa minkum, mohon maaf lahir dan bathin . Semoga kita semua selalu dikaruniai kesehatan dan kebahagiaan. Aamiin.

Alhamdulillah Alumni News Magazine Vol ke-7 terbit pada bulan April ini dengan mengangkat tema Halal Bi Halal IPB University dengan tema utama “ Bening Hati, Cerdas Spritual, Lincah Tebar Karya”. IPB mendorong seluruh insan Civitas Akademika IPB dan para Alumni agar menciptakan Learning Society dan High Trust Society untuk mendorong tercapainya visi IPB 2027: Global Leadership in Innoprenuership.

Edisi ke 7 kali ini juga menampilkan tulisan mengenai “ Manfaat Implementasi Good Corporate Governance (GCC) bagi Perusahaan, menampilkan profil Alumni dan Dosen IPB yang kepakaran / kompetensinya diakui di level nasional/internasional, dan berita kegiatan di IPB dan Himpunan Alumni IPB

Kami berharap tulisan dan berita di dalam Alumni News edisi ke 7 ini dapat semakin menambah informasi mengenai perkembangan IPB University dan Himpunan Alumni IPB.

Semoga media Alumni News ini senantiasa dirasakan manfaatnya oleh para Alumni, dan nantikan terus edisi berikutnya dengan tulisan dan berita terbaru dari IPB dan kegiatan alumni nya.

Prof. Dr. Arif Satria

Rektor IPB University

ALUMNI NEWS

TABLE OF CONTENTS

FEATURES

04

Halal Bi Halal IPB University
1445 Hijriah “Bening Hati,
Cerdas Spiritual, Lincah
Tebar Karya“

06

Manfaat Penerapan
Good Corporate
Governance (GCG)
Bagi Perusahaan

08

Kurma Atau Air Dulu? Ini
Kata Dokter IPB University
Soal Urutan Konsumsi Yang
Benar Saat Buka Puasa

OTHERS

12 IPB'S FIGURE

Prof. Dr. Ir. Drajat Martianto, M.Si.
Prof. Dr.-Ing. Azis Boing Sitanggang, S.TP, MSc,

16 ALUMNI PROFILE

Made Indra Dananjaya
Kiman Siregar

22 ALUMNI BUSINESS PROFILE

Muhammad Yusuf Sabarno - Warung Soto Sedaap Boyolali (SSB) Hj. Widodo

24 EVENT AND NEWS

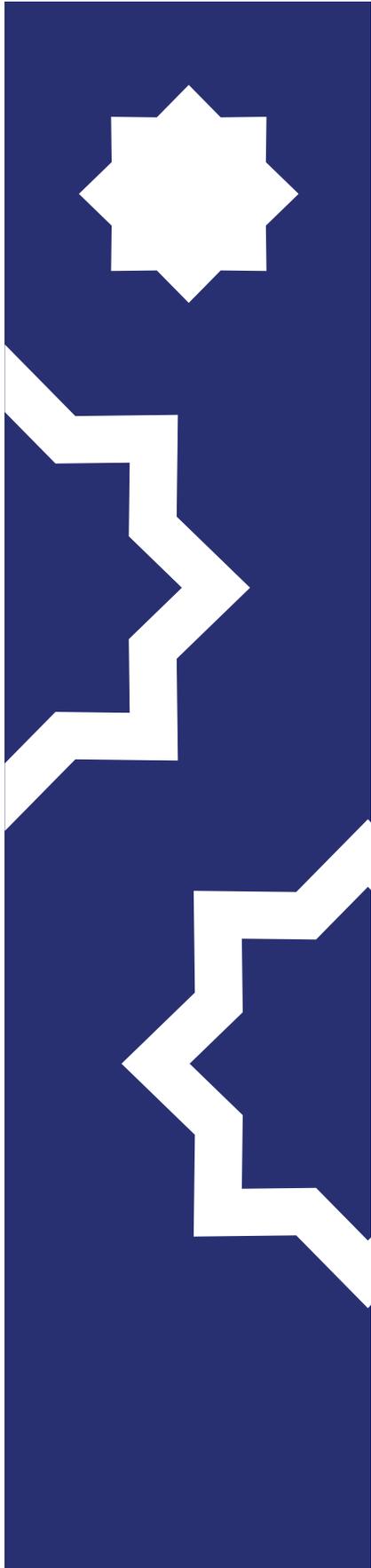
Event And News HA IPB
Event And News IPB

50 KOLOM INFO

Info Promo Merchant

51 QUIZ

Pemenang Kuis Edisi 5



EDITORIAL TEAM

PENANGGUNG JAWAB :

- PROF DR. ARIF SATRIA, SP., M.SI.

PENGARAH :

- PROF. DR. ISKANDAR Z SIREGAR. M.FTROP.SC
- DR. WALNEG S. JAS, MM
- IR. YATRI INDAH KUSUMASTUTI

PEMIMPIN REDAKSI :

- DRH. SUKMA KAMAJAYA, MM

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI :

- ASTRDINA, S.SOS., MM
- HERI SOBA, STP, MM

REDAKSI :

- R. KHAIRUNNISA, S.SOS., MM
- SITI NURYATI, S.TP, M.SI
- RATIH DEWI PUSPITA, S.SI

DESAIN DAN LAYOUT :

- ANDI MUSTAFA
- RIO FATAHILLAH CHITA PUTRA, S.I.KOM., M.SI

DISTRIBUSI DAN SIRKULASI :

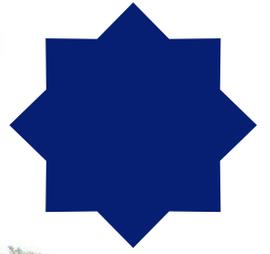
- WAHYU
- DINI SHINTAWATI, A.MD.
- NURDHATUL AKMAM

Voice of Alumni :

✉ dha@apps.ipb.ac.id

📷 [ditha.ipb](https://www.instagram.com/ditha.ipb)

🌐 dha.ipb.ac.id



HALAL BI HALAL IPB UNIVERSITY 1445 HIJRIAH “BENING HATI, CERDAS SPIRITUAL, LINCAH TEBAR KARYA”

Pada hari Rabu tanggal 17 April 2024, bertempat di GWW Kampus IPB Dramaga, IPB University menyelenggarakan acara Halal Bi Halal yang bertemakan “ Bening Hati, Cerdas Spiritual, Lincah Tebar Karya”. Pada kesempatan kali ini Rektor IPB University, Prof Dr Arif Satria menyampaikan beberapa hal :

Idul Fitri merupakan momentum untuk meningkatkan kebersihan dan kebeningan hati kita, bersih di mata Allah SWT, dan bersih di mata Manusia, bersih secara vertikal dan bersih secara horizontal, bersih secara vertikal karena kita dapat *Magfiroh* dari Allah SWT karena kita mendapatkan ampunan, bersih secara sosial karena kita sudah saling bermanfaat yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas keimanan kepada Allah SWT, sekaligus meningkatkan hubungan kita sesama manusia tetapi tidak kalah penting juga meningkatkan kualitas hubungan kita dengan alam.

Kebersihan jiwa yang kita rasakan kali ini adalah momentum kita untuk mensyukuri Rahmat. Rahmat ada dua jenis, pertama Rahmat yang bersifat umum dan khusus. Rahmat yang bersifat umum Rahmat yang dikaruniakan kepada seluruh makhluk hidup, sedangkan Rahmat khusus adalah akal yang merupakan privilege kita sebagai manusia. Mensyukuri Rahmat dengan menjaga kondisi fisik kita, alam kita, kehidupan kita, memanfaatkan akal kita untuk menebarkan kemanfaatan dan juga mensyukuri kemerdekaan dengan Langkah-langkah proaktif untuk membawa ke arah perubahan yang lebih baik.

Pada Halal Bi Halal kali ini menampilkan narasumber Ust Ari Ginanjar tentang bagaimana kebersihan dan kebeningan hati bisa mendorong kita untuk terus menebar karya nyata, menebar manfaat yaitu dengan rasay syukur yang mendalam

Kita juga dituntut untuk terus melakukan proses kontemplasi, bagi kita secara pribadi, komunal maupun secara institusional.

Ramadhan memiliki 2 implikasi besar, dengan di dalamnya ada *Nuzunul Quran* adalah merupakan bagian dari kita untuk menciptakan *Learning Society* (Masyarakat Pembelajar), peningkatan literasi dan upaya untuk selalu meningkatkan ilmu. IPB menegaskan lulusan IPB harus berperan sebagai *Agile Learner* (Pembelajar Sejati) untuk mengantisipasi perubahan yang begitu cepat. Yang kedua adalah kita dituntut untuk menciptakan *Trust Society* (Masyarakat dengan rasa saling percaya yang tinggi), yang merupakan modal bagi Pembangunan bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh *Social Capital*, dan *Social Capital* ditentukan oleh salah satu kompenannya *Trust*. Pada Bulan Ramadhan kita merasakan rasa saling percaya yang sangat tinggi di antara kita, oleh karenanya perlu terus diimplementasikan pada bulan selain Ramadhan. Terciptanya Masyarakat yang percaya sangat tinggi memudahkan terjadinya kreatifitas, kolaborasi dan inovasi. Semoga dengan adanya *Learning Society* dan *High Trust Society* kita bisa menciptakan Indonesia sebagai negara yang *baladun thoyyibatun wa rabbun ghofur*. IPB juga mendorong kepada seluruh civitas akademika dan alumninya untuk terciptanya *Leaning Society* dan *High Trust Society* untuk mendukung tercapainya visi IPB 2027 yaitu *Global Leadership in Innoprenurship*.



Prestasi IPB yang diraih pada akhir tahun 2023 dan awal 2024 adalah :

- Pengumuman QS World University Ranking, berdasarkan Subject Agriculture and Forestry IPB peringkat 51 Dunia, Peringkat 7 di Asia dan Peringkat 1 di Asia Tenggara
- Peringkat 3 di ASEAN secara overall berdasarkan Lembaga Applied HE
- Berdasarkan THE Impact Ranking IPB mengenai bidang Sustainable Development Goal, peringkat 1 Dunia untuk kategori Decent Work and Economic Growth (SDG's 8), peringkat 9 untuk kategori No Poverty (SDG's 1) dan peringkat 10 untuk kategori Zero Hunger (SDG's 2) dan Menurut Kementerian PPN/ BAPPENAS, IPB Peringkat terbaik untuk kategori Implementasi Sustainable Development Goal di Indonesia

IPB telah dirasakan manfaatnya bagi Masyarakat Indonesia, khususnya peran IPB di desa-desa di Indonesia. IPB pada akhir tahun 2023 telah menyentuh 4.666 desa, dan Sebagian desa tersebut telah berhasil melakukan ekspor produk seperti nanas, manggis, cabe, tempe dll.

IPB akan selalu focus pada impact dan dampak, sehingga Masyarakat Indonesia bisa merasakan manfaat keberadaan IPB dengan semangat optimisme kepercayaan diri yang kuat.

(Intisari Sambutan Rektor IPB University pada acara Halal Bi Halal IPB University)

MANFAAT PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) BAGI PERUSAHAAN



Drh Sukma Kamajaya, MM
Sekjen DPP HA IPB
Direktur Hubungan Alumni IPB University

Tata Kelola Perusahaan atau Good Corporate Governance (GCG) adalah suatu sistem, proses, dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas Perusahaan. Prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG) di suatu perusahaan merupakan kaidah, norma, atau pedoman yang diperlukan dalam sistem pengelolaan perusahaan yang sehat, berlandaskan etika, moral, dan tanggung jawab. Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan sebagai berikut:



1. TRANSPARANSI (TRANSPARENCY)

Transparansi adalah keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai perusahaan.

Penerapan prinsip transparansi antara lain:

1. Pengungkapan secara luas tentang proses dan informasi seluruh aspek perusahaan pada Pemegang Saham, instansi terkait, dan pemangku kepentingan secara akurat, objektif, dan tepat waktu melalui Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.
2. Pengungkapan informasi perusahaan kepada pekerja pada batas yang dimungkinkan secara akurat, objektif, dan tepat waktu melalui mekanisme kebijakan internal perusahaan.

2. AKUNTABILITAS (ACCOUNTABILITY)

Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.

Penerapan prinsip akuntabilitas perusahaan antara lain:

1. Akuntabilitas keuangan: pertanggungjawaban penggunaan dan pengelolaan dana perusahaan dan perwujudan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Akuntabilitas manfaat: perhatian pada hasil kegiatan yang berdampak positif dan memberikan manfaat terhadap perusahaan dan seluruh Stakeholder terkait serta tidak sekadar melakukan kebijakan untuk memenuhi prosedur.
3. Akuntabilitas prosedur: pertanggungjawaban mengenai prosedur penetapan dan pelaksanaan kebijakan dengan mempertimbangkan moralitas, etika, dan kepatuhan serta ketaatan hukum untuk mendukung pencapaian tujuan.

3. PERTANGGUNGJAWABAN (RESPONSIBILITY)

Pertanggungjawaban adalah kesesuaian dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Penerapan prinsip pertanggungjawaban dalam perusahaan antara lain:

1. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas seluruh proses dan keputusan kepada pemegang saham melalui mekanisme RUPS.
2. Pertanggungjawaban setiap individu atas pelaksanaan tugas dan wewenang melalui mekanisme kebijakan dan peraturan Perusahaan yang berlaku.
3. Perusahaan harus berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, kebijakan dan peraturan perusahaan.

Perusahaan melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai, sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang.

4. KEMANDIRIAN (INDEPENDENCY)

Kemandirian adalah keadaan perusahaan yang dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Penerapan prinsip kemandirian dalam perusahaan antara lain:

1. Terbebasnya perusahaan dari pengaruh kepentingan atau tekanan yang tidak sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar, dan kebijakan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, bebas dari benturan kepentingan (conflict of interest) , sehingga proses pengambilan keputusan dapat dilakukan secara objektif, akuntabel dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.
2. Seluruh jajaran perusahaan harus melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan uraian tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan anggaran dasar, kebijakan perusahaan dan peraturan perundang-undangan, sehingga tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.
3. Seluruh jajaran perusahaan harus dapat saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab masing-masing.

5. KEWAJARAN (FAIRNESS)

Kewajaran adalah keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (Stakeholder) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan harus senantiasa memerhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

Penerapan prinsip kewajaran antara lain:

1. Perusahaan menjamin bahwa setiap stakeholder mendapatkan perlakuan yang wajar dan bebas dari bias sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar.
2. Perlakuan yang sama terhadap pekerja dan bebas dari bias karena perbedaan suku, agama, asal-usul, jenis kelamin atau hal-hal lain yang tidak ada kaitannya dengan kinerja dalam pelaksanaan proses kerja.
3. Perusahaan harus menerapkan secara konsisten sistem penghargaan dan sanksi (reward and punishment system) terhadap pekerja.
4. Perusahaan selalu mengupayakan agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memahami hak dan kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prinsip di atas sangat penting mengingat kunci terciptanya Good Corporate Governance di Perusahaan adalah berfungsinya Organ Perusahaan, yaitu RUPS, Komisaris dan Direksi secara efektif dan membuat pola hubungan kerja ketiga organ tersebut dan sekaligus mampu menjamin terpenuhinya kewajiban perusahaan kepada seluruh stakeholder. Selain itu manfaat dari terciptanya Good Corporate Governance di Perusahaan adalah :

1. Meningkatkan nilai perusahaan di hadapan pemegang saham melalui pengelolaan perusahaan yang profesional, baik, dan benar sesuai prinsip keterbukaan, akuntabilitas, bertanggung jawab, mandiri, dan wajar.
2. Meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam rangka pencapaian Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicator/KPI) secara profesional, sesuai dengan target telah ditetapkan oleh perusahaan.
3. Meningkatkan nilai perusahaan melalui pengelolaan perusahaan dengan meningkatkan fungsi pemberdayaan manajemen Direksi, dan Pekerja serta fungsi pengawasan perusahaan oleh Pemegang Saham dan Dewan Komisaris.

Drh Sukma Kamajaya, MM
Sekjen DPP HA IPB
Direktur Hubungan Alumni IPB University

KURMA ATAU AIR DULU? INI KATA DOKTER IPB UNIVERSITY SOAL URUTAN KONSUMSI YANG BENAR SAAT BUKA PUASA

Dr. Widya Eka Nugraha

Bulan Ramadan menjadi pertanda panggilan ibadah bagi seluruh umat muslim di seluruh dunia. Apa lagi jika bukan ibadah yang tercantum dalam rukun Islam yaitu puasa.

Setelah menahan diri seharian, hal paling ditunggu tentunya adalah waktu berbuka. Berbondong-bondong umat muslim menyiapkan sajian buka puasa, dari memasak di rumah berbuka hingga berburu takjil dengan tradisi 'ngabuburit'.

Tapi, sudahkah kita tahu pentingnya urutan makan saat berbuka? Dosen Fakultas Kedokteran IPB University, dr Widya Eka Nugraha, MSiMed, seorang ahli biomedik biologi sel dan molekuler membeberkan urutan konsumsi makanan dan kandungannya bagi tubuh.

Menurut dr Widya, tujuan utama dari berbuka ialah memperoleh asupan energi dan cairan yang hilang selama berpuasa. Adapun saat berbuka puasa, ia menganjurkan untuk mengonsumsi makanan yang dapat dengan cepat melepaskan energi serta cairan yang cukup.

Lantas, seperti apa urutan konsumsi yang tepat untuk berbuka puasa? Yuk simak paparan dr Widya berikut ini:

Air Putih

Minumlah cairan yang cukup saat berbuka. Dianjurkan setidaknya meminum delapan gelas di antara berbuka dan sahur. Saat berbuka, alangkah baiknya bila minum 1-2 gelas.

Kurma Dan Buah-Buahan Segar

Kurma sebaiknya dimakan saat berbuka karena merupakan sumber energi dan juga tinggi serat, kalsium dan zat besi. Namun, dr Widya mengingatkan kalau kurma memiliki kadar gula yang tinggi, sehingga tetap menjadi tidak baik bila dikonsumsi berlebihan.

“Makan kurma 3-7 butir saat berbuka merupakan jumlah yang ideal. Buah-buahan segar dapat dikonsumsi dalam jumlah cukup saat berbuka sebagai sumber energi yang ideal,” jelasnya.

Karbohidrat

Karbohidrat seperti nasi, roti, kentang dan sejenisnya dapat dikonsumsi dalam jumlah kecil (sekitar 1/4 piring). Tidak dianjurkan makan 1 porsi penuh saat berbuka karena dapat menyebabkan masalah pencernaan seperti kembung ataupun rasa tidak nyaman di perut.

Daging Dan Sejenisnya

Saat berbuka, alangkah baiknya juga mengonsumsi makanan tinggi protein, seperti daging tanpa lemak, ayam tanpa kulit, ikan, telur, kacang polong, dan produk susu rendah lemak. Hal ini akan membuat perut cepat kenyang sehingga tidak berlebihan saat berbuka.

Adapun beberapa hal yang harus dihindari saat berbuka puasa adalah mengonsumsi makanan olahan dan makanan tinggi garam. Hal ini juga disampaikan oleh dr Widya, “Sebaiknya dihindari karena dapat meningkatkan risiko terjadinya dehidrasi saat berpuasa.”

“Hindari juga jenis minuman yang mengandung kafein dan minuman manis seperti sirup, jus dengan gula atau susu kental manis. Jangan makan terlalu banyak saat berbuka, tetapi juga jangan makan terlalu banyak setelah tarawih,” urainya.

Ia menyarankan untuk memberikan jeda waktu minimal dua jam antara makan malam dan waktu berbaring untuk tidur malam agar tidak muncul gangguan pencernaan.

BELAJAR DAN MENGABDI DI IPB UNIVERSITY



Prof. Dr. Ir. Drajat Martianto, M.Si., pastinya tak pernah menyangka, jika beliau akan menjadi salah satu orang penting di kampus tempatnya dulu menimba ilmu. Lulus dari IPB University Fakultas Ekologi Manusia Departemen Gizi Masyarakat tahun 1988, membulatkan tekad beliau untuk mengabdikan pada almamater tercinta. Kini, Prof. Drajat dipercaya menduduki jabatan Kepala Lembaga Riset Internasional Pangan, Gizi dan Kesehatan IPB.

Prof. Dr. Ir. Drajat Martianto, M.Si.

Karir akademis beliau bermula saat beliau lulus dari IPB University di tahun 1988. Saat itu, Prof. Drajat langsung dipercaya untuk menjadi dosen di Departemen Gizi Masyarakat dan Sumber Daya Keluarga (GMSK) yang saat ini disebut Departemen Gizi Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia (FEMA) IPB University.

Selain sebagai dosen, Prof. Drajat juga dipercaya menjadi Executive Secretary di Food Nutrition Policy Studies Center (FNPSK) IPB University pada tahun 1990-1995 dan 1999-2001. Seiring berjalannya waktu, beliau meneruskan studi magister dengan bidang ilmu yang sama pada tahun 1995 di IPB University.

Barulah kemudian Prof. Drajat melanjutkan studi S3 untuk menggelar gelar doktor di University of the Philippines at Los Banos dengan mengambil studi Ilmu Gizi Manusia. Beliau menyelesaikan masa studi S3-nya di tahun 1999.

Selain fokus pada dunia akademis, Prof. Drajat juga aktif di berbagai organisasi. Beliau bergabung di beberapa organisasi diantaranya, Perhimpunan Pakar Gizi dan Pangan Indonesia (PERGIZI), Pesatuan Ahli Gizi Indonesia (PERSAGI), dan Anggota Pokja Ahli Dewan Ketahanan Pangan.

Pemilik gelar Guru Besar ini memiliki pengalaman mengajar pada studi Ekonomi Gizi Makanan, Nutrisi dan Perkembangan, Manajemen Program Pangan dan Gizi, Ketahanan Pangan dan Pelayanan Masyarakat, Masalah Gizi Global, serta Analisis Kebijakan Pangan dan Gizi.

Rekam jejak karir beliau selain berawal sebagai dosen di Departemen Gizi Masyarakat, di tahun 2001-2004 juga pernah menjadi Ketua Jurusan Gizi Masyarakat di tahun 2001-2004. Kemudian beliau pun dipercaya menjadi Wakil Dekan IPB pada 2006-2008, beliau sempat menempati posisi sebagai Direktur Administrasi dan Pendidikan IPB University sejak tahun 2008 - 2017 serta kembali mendapat kepercayaan menduduki jabatan Wakil Rektor bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan Periode 2017-2022 sekaligus Sekretaris IPB University.

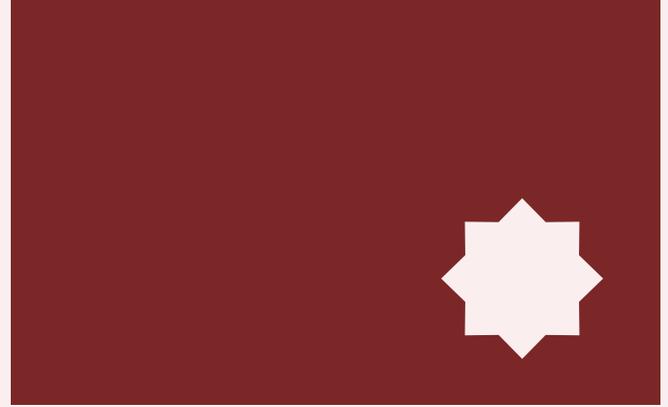
Sampai saat ini, Prof. Drajat masih aktif sebagai peneliti di South East Asia Food and Agriculture System and Technology (Seafast) Center dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPB University. Selain itu, di tahun 2002-2011, beliau pernah menjadi Program Manager di Indonesia Fortification Coalition.

SOSOK PROF. DR.-ING. AZIS BOING SITANGGANG, S.TP, MSC, GURU BESAR TERMUDA IPB YANG TELAH HASILKAN 54 PUBLIKASI JURNAL SCOPUS



Prof. Dr.-Ing. Azis Boing Sitanggang, S.TP, MSc,

BOGOR - IPB University telah mengukuhkan Azis Boing Sitanggang sebagai Guru Besar termuda dalam usia 36 tahun 9 bulan. Azis telah menghasilkan 54 artikel terindeks Scopus. Prof Dr-Ing Azis Boing Sitanggang, STP, MSc adalah dosen program studi Teknologi Pangan Fakultas Teknologi Pertanian (Fateta) IPB University yang saat ini menjabat sebagai sekretaris Lembaga Riset Internasional Pangan, Gizi dan Kesehatan. Aktif Menulis Publikasi Internasional Azis telah berhasil memublikasikan 54 artikel terindeks Scopus .



Dalam menulis jurnal internasional itu kadang ia menjadi penulis utama atau juga sebagai coresponding author. Azis mengungkapkan, dalam kurun waktu satu tahun ia mampu menghasilkan 10 bahkan bisa sampai 17 publikasi. Ia pun mengapresiasi bantuan semua pihak termasuk mahasiswa atas publikasinya itu. Dosen IPB ini menambahkan bahwa data-data yang diperolehnya dalam publikasi tersebut adalah data dari hasil penelitiannya di laboratorium, berkolaborasi dengan banyak mahasiswa, dan tidak diperoleh dalam waktu yang relatif singkat. Baca juga: Profil Abdul Haris, Guru Besar UI yang Dilantik Jadi Dirjen Diktiristek Lulusan S2 dari Taiwan ini menjelaskan, diperlukan komitmen tinggi dalam menggapai titelnya itu sejak 2019.

Ada tuntutan target jumlah publikasi yang harus dicapai per tahunnya, belum lagi ia harus berkejaran dengan waktu dalam memenuhi tuntutan tersebut. “Banyak orang berpikir, mudah sekali bagi saya untuk menjadi profesor muda. Padahal tata aturan yang saya lewati untuk menjadi profesor adalah tata aturan sama, yang berlaku bagi orang lain juga. Mungkin yang tidak dipahami banyak orang adalah ada hal-hal yang harus saya korbankan untuk bisa meraih jabatan akademik ini,” katanya, dikutip dari laman IPB University, Minggu (14/4/2024).

Peran Mahasiswa hingga Dosen Senior Dosen Program Studi Teknologi Pangan ini mengatakan, titel profesor yang didapatkannya merupakan hasil dari dukungan berbagai pihak baik mahasiswa maupun dosen senior, terutama dari Prof Slamet Budijanto, yang saat ini menjadi Dekan Fateta IPB University, yang banyak membimbingnya. “Prof Slamet Budijanto yang menyadarkan saya ternyata ada peluang untuk menjadi profesor. Beliau melihat po dan publikasi-publikasi saya selama ini.

Menjadi profesor adalah jalan yang kita buka sendiri, sesuatu yang kita siapkan dan harus distategikan, bukan karpet merah yang telah disiapkan orang lain untuk kita,” tuturnya. Teliti Rekayasa Proses Pangan Azis yang menyelesaikan pendidikan doktoral di Technische Universität Berlin bidang Chemical and Process Engineering ini meneliti di bidang rekayasa proses pangan, lebih spesifik lagi pada rekayasa pangan fungsional. Ia menjelaskan bahwa ia banyak menggunakan keilmuan rekayasa proses pangan untuk memproduksi ingredien pangan fungsional. “Pangan fungsional saat ini sedang menjadi tren. Sekarang, orang-orang tidak lagi hanya mengonsumsi pangan untuk pemenuhan kebutuhan kalori, tapi juga menginginkan adanya manfaat atau dampak yang positif untuk kesehatan dari pangan yang telah dikonsumsi,” ucapnya.

Lebih lanjut lagi, dia dan grup penelitiannya mempelajari proses memproduksi peptida bioaktif, yaitu semacam fragmen protein kecil yang terdiri dari 2 sampai 20 asam amino dan memiliki aktivitas fungsional tertentu bagi tubuh, misalnya sebagai antioksidan, komponen pengatur tekanan darah dan lain sebagainya. Azis menegaskan, jika yang dia dan grup penelitiannya kembangkan memang berfokus pada teknologi untuk memproduksi ingredien fungsional, bukan formulasi atau pengembangan produk pangan fungsionalnya.



MADE INDRA DANANJAYA CIPTAKAN INOVASI BUAH BEKU UNTUK BANTU PETANI

Sedih melihat buah yang tak terjual terbuang percuma, Made Indra Dananjaya (25) berupaya menyelamatkan aneka buah agar tak menjadi sampah. Ia mendirikan Bali Food Industry yang memproduksi air lemon kemasan dan membekukan (frozen) aneka buah untuk menampung hasil tanaman petani. Pasar di Bali dan pulau lain menyambut baik usahanya sampai ia kewalahan memenuhi permintaan.

Berkat idenya, warga Bali dengan mudah mendapatkan 15 jenis buah dan sayur, seperti alpukat, strawberi, mangga, dan wortel yang sudah dibekukan (frozen) serta air jeruk lemon dalam botol. Bahkan, aneka jenis buah dan sayur beku akan merambah Jakarta dan sekitarnya dalam waktu dekat.

Toh, keberhasilannya itu belum membuat Made Indra puas. Ia masih punya rencana besar agar Indonesia memiliki ketahanan pangan yang kuat dengan mengajak anak muda menjadi petani seperti dirinya.

Dari sisi teknologi pangan, alumnus Program Studi Agronomi dan Hortikultura Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor itu terus membuat inovasi agar makin banyak hasil panen di bidang pertanian, peternakan, dan perikanan dalam negeri tak terbuang karena harga komoditas jatuh.

Saat ini, ia sedang membesarkan usaha dengan mengajak petani menanam jeruk lemon dan alpukat. Ia membimbing dan menjamin kelak akan menampung hasil panen mereka dengan harga wajar. Ada sekitar 5 hektar lahan milik sembilan petani di Kabupaten Negara, Bangli, dan Singaraja yang sudah bermitra dengannya. Pohon jeruk akan berbuah saat berumur 1,5 tahun, sedangkan pohon alpukat mulai berbuah pada usia tiga tahun.



Bagi Made Indra, bidang pertanian sudah menarik perhatiannya sejak ia belajar di SMA. Ia tak tertarik ke bidang teknik, ekonomi, dan hukum tetapi memikirkan opsi belajar di bidang pendidikan, kedokteran, atau pangan. "Masalahnya saya tak suka mengajar, jadi dokter, tak ada passion. Tapi sampai kapan pun orang akan tetap butuh pangan". Kebetulan waktu itu ada tim dari IPB datang ke sekolahnya untuk mengenalkan perguruan tingginya. Ia pun mantap memilih kuliah di IPB.

Lulus dari IPB, ia mengikuti program pertukaran di bidang pertanian di Ohio State University, AS. Di situlah matanya terbuka setelah melihat betapa serius petani Amerika Serikat mengurus lahan pertanian. Begitu pula saat ia bekerja di lapangan golf di New York. "Orang Amerika itu pekerja keras. Mereka sangat serius bekerja. Saya seperti tertampar melihatnya," kata Made.

Pada hari libur, ia sering berjalan-jalan ke supermarket. Dia lihat banyak buah, sayuran, daging, ikan dibuat dalam bentuk frozen. "Apa pun ada sehingga ketika tak sedang musim buah A misalnya, kita tetap bisa makan dari frozen," ujarnya.

Pulang dari AS, orangtuanya memintanya mencari pekerjaan. "Ya, sama seperti orangtua lainnya. Tapi saya tak berminat jadi pegawai negeri atau karyawan di balik meja," tutur Made. Ia lalu membuka usaha pembersihan tembok atau gedung dengan semprotan air sambil membuat usaha pemerasan jeruk lemon. Hal itu ia lakukan karena pernah melihat petani jeruk lemon dan komoditas buah lain kecewa saat harga hasil panennya jatuh sehingga tak menutup biaya produksi. Banyak di antara mereka memilih membuang buah hasil panen.

Setiap petang hingga tengah malam, ia memeras jeruk. "Waktu itu masih pakai tangan, rasanya capek sekali, tapi sudah niat, he-he-he," katanya. Ayah dan ibunya belum paham dengan apa yang dilakukan anak kedua dari tiga bersaudara tersebut. Menurut Made, ibunya sampai bingung menjelaskan kepada orang yang bertanya ia bekerja di mana.

Usaha sejak 13 September 2019 itu menampakkan hasil. Ia memasarkan air lemon kemasan lewat media sosial dan jalur teman, ternyata laris. Made juga kerap ke kafe dan hotel untuk menanyakan kebutuhan air jeruk lemon dan buah-buahan. Bak gayung bersambut, banyak kafe dan hotel butuh dua barang itu agar tak menolak pesanan jus buah tertentu karena sedang tidak musim.

Ia ingat kejadian petani yang membuang buah panen karena harga jatuh dan kawannya membeli alpukat tetapi sering zonk karena daging buah di dalamnya busuk. "Kejadian itu membuat saya mencoba membuat buah frozen," ujar Made. Lewat berbagai percobaan dan cara, ia memastikan kandungan vitamin dan lainnya dalam buah yang dibekukan tak berkurang. Lewat akun Instagram ia terus mengedukasi konsumen mengenai mutu dan kandungan vitamin buah atau sayur beku.

Usahanya berhasil. Permintaan buah frozen dan air lemon dari kafe dan hotel berdatangan, tetapi begitu pandemi Covid-19 melanda, order turun hingga separuh. Made Indra tak berkecil hati, ia menyasar warga rumahan yang mulai hidup sehat dengan sering membuat jus atau smoothie. Walau belum seramai dulu, setidaknya ia menjual ber ton-ton buah frozen yang bahannya ia dapat dari petani buah di Bali, Jawa Timur, dan Jawa Barat. Usaha memperkuat ketahanan pangan dan membantu petani berjalan sukses.



MENEBAR ILMU, MENJARING BISNIS

SEMANGAT memperjuangkan keseimbangan dan kesejahteraan bagi semua pihak diteguhkan oleh Kiman Siregar.

Sosok ini tak hanya dikenal sebagai pengusaha sukses, ia juga mengabdikan keilmuannya sebagai dosen, menjadi penulis dan aktif di berbagai organisasi yang memiliki perhatian besar terhadap lingkungan dan energi terbarukan. Spiritnya membangun ekonomi daerah dan kerakyatan juga menjadi bagian dari perjalanan peraih gelar Doktor di IPB University ini.

Pria kelahiran Janjimauli, Kabupaten Padang Lawas Utara, Sumatera Utara pada Mei 1978 ini juga memiliki jaringan luas di dunia bisnis dan berperan aktif dalam membantu start-up dan pengusaha muda untuk mengembangkan potensi mereka.

Kimam Siregar, sebagai pendiri Dakara Group juga dikenal sebagai pemimpin yang visioner dan berpengalaman di industri teknologi.



Dengan kombinasi pengalaman dan pengetahuan di bidang teknologi serta kemampuan investasi, Dakara Group terus berkembang sebagai salah satu perusahaan yang berperan penting dalam ekosistem teknologi dan investasi.

Alumni lulusan SMA Negeri 1 Padangsidempuan pada 1997 ini langsung melanjutkan kuliah ke IPB University melalui jalur USMI dan lulus sebagai Sarjana Teknik Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian IPB University pada 2001.

Menikah dengan Sholihati pada 2005, Kiman dianugerahi tiga anak yaitu Farhan Dzaky Siregar, Kaysa Mahira Putri Siregar dan Raja Putra Siregar. Ketiga nama anaknya ini menjadi inspirasi baginya dalam membangun perusahaan Dakara Group dengan menggabungkan tiga suku kata nama anaknya.

“Dakara merupakan gabungan dari tiga suku kata anak saya, yaitu Dzaky, Kaysa, dan Raja, sehingga Dakara bisa diartikan juga sebagai semangat dari tiga anak kami, yang akhirnya kami putuskan pula untuk membuat Dakara Group yang fokus bisnisnya pada tiga bidang, yakni pendidikan, bisnis UMKM IKM, dan lingkungan,” ujar Chairman Dakara Group, Kiman Siregar

Fokus mengembangkan bisnis, Kiman mendirikan Dakara Bisnis Institute yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan, pendidikan, consultan, konstruksi, energi, dan juga UMKM dan IKM.

Beberapa bisnis yang dibawah oleh Dakara Bisnis Institute adalah Dakara Coffee, Dakara Consultan LCA Indonesia, Dakara Mart, Dakara Konstruksi Indonesia, Dakara Energi Alsintan Indonesia, dan TKIT BCM (Bina Cendikia Mandiri).

Dakara Group yang didirikan oleh Kiman Siregar berkembang menjadi perusahaan yang beroperasi di berbagai sektor, termasuk teknologi, investasi, dan layanan konsultasi. Berkat perusahaan yang didirikan ini, Kiman Siregar menjadi seorang pengusaha sukses yang telah membangun reputasi sebagai inovator di industri teknologi.

Kiman merintis Dakara Group pada 2002 melalui CV Global Samudera, yang pada 2008 menjadi CV Mitra Suplindo Pertanian. Saat ini grup usaha Dakara telah memiliki tujuh badan hukum usaha, di mana Dakara Coffee sendiri ikut diluncurkan pada 2019.

Bapak tiga anak ini memilih salah satu bisnis ini dikarenakan dunia perkopian memiliki daya tarik dari hulu ke hilir. Banyak kreasi yang bisa dilakukan setelah pasca panen kopi hingga sampai ke pada konsumen dalam bentuk turunannya yang beragam.

“Dakara Coffee hadir dengan 18 kopi terbaik Indonesia, dengan pasca panen full wash, semi wash, honey, dan wine yang tergolong premium. Sementara untuk penyajiannya kami menghadirkan beberapa metode chemex, french press, aeropress, V60, vietnam drip, syphon, dan tubruk yang disesuaikan dengan selera konsumen,” tutur Kiman.

Dalam sektor teknologi, Dakara Group terlibat dalam pengembangan dan investasi di berbagai perusahaan teknologi. Mereka fokus pada sektor-sektor seperti kecerdasan buatan (artificial intelligence), teknologi finansial (fintech), dan teknologi kesehatan (healthtech). Perusahaan ini berinvestasi dalam perusahaan start-up yang menunjukkan potensi pertumbuhan yang tinggi.

Selain itu, Dakara Group juga menyediakan layanan konsultasi untuk membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional, pengembangan strategi bisnis, dan pengoptimalan teknologi. Tim ahli Dakara Group bekerja sama dengan klien mereka untuk memberikan solusi yang inovatif dan memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

"Sementara Dakara Mart sudah menampung sekitar 150-an produk UMKM dari seluruh Indonesia. Kami juga berhasil mendapatkan penghargaan melalui Persatuan Insinyur Indonesia (PII) Bidang UMKM, yang diserahkan langsung oleh Pemda Kabupaten Sukabumi," jelasnya.

Kesuksesan Kiman Siregar membangun perusahaannya sendiri, bukan tanpa perjalanan dan pengalaman. Tahun ke tahun, ia menimba berbagai pengalaman kerja di beberapa perusahaan dan meningkatkan keilmuannya.

Meski baru saja lulus, semangatnya meraih ilmu sangat kuat. Ia juga selalu memiliki keinginan untuk berbagi mengabdikan keilmuan yang dimilikinya.

Pada tahun 2000 hingga 2004, ia pernah menjadi Asisten Dosen di Laboratorium Pindah Panas dan Massa Jurusan Teknik Pertanian IPB University.

Ia juga bekerja sejak 2001 hingga 2002 di PT.Konservasi Energi Abadi (Persero) yang bergerak di bidang audit energi dan pengembangan energi terbarukan. Sambil bekerja, ia melanjutkan pendidikannya pada 2001 di Program Magister Ilmu Keteknikan Pertanian IPB University dan menyelesaikannya pada 2004.

Sejak 2002 hingga 2004, Kiman juga pernah menjadi dosen swasta di Jurusan Teknik Mesin Universitas Satya Negara Indonesia, Jakarta. Antara 2002 hingga 2003, Kiman pernah menjadi Staf di Pusat Studi Pembangunan IPB University.

Sambil menyelesaikan kuliah S2, Kiman mengajar di Universitas Pancasila Jakarta pada 2004 hingga 2005 dan sebelumnya sempat mendirikan perusahaan benang dan bisnis lainnya pada tahun 2003 dengan nama CV. Global Samudera.

Setelah tamat S2 pada 2004, Kiman bekerja sambil mengembangkan perusahaan Heat Exchanger dan Alat Penukar Kalor.



Kiman juga pernah bekerja sejak 2004 hingga 2005 di sebuah perusahaan gabungan antara PT.PLN (Persero) Jasa dan Produksi dan PT. Intan Prima Kalorindo. Sejak 2005 ia kemudian bergabung dengan PT. Air Surya Radiator sebagai R & D dan Executive Marketing Manager.

Semangatnya berbagi ilmu tak pernah padam, ia akhirnya bertekad menjadi seorang dosen dan mengikuti tes sebagai dosen di Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh. Kiman berhasil lulus dan diangkat menjadi dosen pada April 2006 di Jurusan Teknik Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala.

Selanjutnya pada tahun 2009, Kiman kembali melanjutkan studi S3 di IPB University dan sebagian riset S3 nya dilakukan di Universitas Tokyo di Jepang dimana salah satu pembimbingnya Prof.Tetsuya Araki dari The University of Tokyo hingga akhirnya pada 2013 ia memperoleh gelar Doktor.

Rajin menulis berbagai buku dan jurnal, ia juga aktif dalam organisasi profesi seperti Perhimpunan Teknik Pertanian Indonesia (PERTETA), Persatuan Insinyur Indonesia (PII), Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia (METI), Masyarakat Perkelapa Sawitanan Indonesia (MAKSI), dan sebagai founder member of Indonesia Life Cycle Assessment Network (ILCAN) sekaligus sebagai ketuanya.

ILCAN adalah organisasi independen yang menjadi wadah akademisi, praktisi, dan pelaku usaha untuk berbagi informasi penilaian daur hidup atau life cycle assesment (LCA).

LCA telah diperkenalkan para akademisi semenjak awal 1970. LCA ini mempunyai metodologi yang dapat digunakan sebagai sustainability matrices.

“Modal bisnis ini bisa bersumber dari relasi, ide, kesehatan, dan tenaga. Jadi tidak melulu soal uang. Keliru jika mau menjalankan bisnis yang dipikirkan adalah soal uangnya. Apalagi jika harus meminjam uang ke orang tua, seharusnya ketika orang tua sudah menyekolahkan, maka kita harus gunakan ilmu yang didapat untuk bisa membangun bisnis,”

Kiman Siregar



“Penilaian daur hidup dapat mengevaluasi bahan mentah dan konsumsi energi sehingga dapat diperoleh data pengeluaran emisi sebuah produk. Bagi industri sawit, penghitungan pengeluaran emisi sangatlah penting,” ujar Kiman.

Perhatiannya terhadap ekonomi dan kearifan lokal dicerminkan Kiman yang juga aktif sebagai Ketua Pengurus Parsadaan Siregar Boru dohot Babere (PSBB) Periode 2022-2026.

PSBB ini menjadi wadah bagi marga Siregar, boru dan babere dalam mewariskan budaya Batak Angkola kepada generasi muda dan wadah untuk mempererat tali silaturahmi dalam bingkai keberagaman dengan tetap mengadopsi Dalihan Na Tolu sebagai kerangka yang senantiasa dirawat meliputi hubungan-hubungan kerabat darah dan hubungan perkawinan yang mempertalikan satu kelompok.

Kiman juga termasuk sosok yang memiliki semangat membangun UMKM dengan niat membantu pelaku usaha untuk bisa naik kelas dan mengembangkan bisnis mereka.

Di kampung halamannya Tapanuli Bagian Selatan (Tabagsel), Kiman melihat masih banyak pelaku UMKM yang berjuang dari bawah, sehingga ia tergerak untuk membantu meningkatkan peluang bagi para pelaku UMKM dari kampung halamannya tersebut.

“Kuantitas bisnis UMKM kita cukup besar, sekitar 98 persen, tapi nilai bisnisnya dikalahkan oleh pebisnis besar yang kuantitasnya hanya sekitar 2 persen. Kita harus membantu agar pelaku UMKM ini bisa naik kelas menjadi bisnis besar pula,” ujarnya.

Sebagai bentuk dukungannya, selain melalui Dakara Mart, ia juga memiliki peranan penting di berbagai lembaga atau organisasi, seperti Ketua Yayasan Festival Oleh-oleh Tabagsel (YFO2T), Sekretaris Jenderal di Perkumpulan Asuh UMKM IKM, dan pembina di Yayasan Dakara Bisnis Institute.

Baginya, semua jejaring yang dibangunnya itu dilakukan sebagai upaya untuk memperluas jejaring bisnis yang dapat memberikan dampak kesejahteraan bagi semua pihak.

Melalui berbagai perannya tersebut, Kiman bersama pelaku UMKM menyuarakan pentingnya bersinergi dan berkolaborasi. Di mana saat ini Kiman juga tengah memperjuangkan pembangunan Koperasi Konsumen Syariah Ikatan Saudagar Muslim Indonesia – Bogor Raya (ISMI BORA) yang juga diketuai olehnya.



“Do’a Bukan Merupakan Senjata Pamungkas, namun Merupakan Senjata Utama”

Muhammad Yusuf Sabarno

31/Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata

Warung Soto Sedaap Boyolali (SSB) Hj. Widodo

081336211552

sabarnoy@yahoo.com

MUHAMMAD YUSUF SABARNO

WARUNG SOTO SEDAAP BOYOLALI (SSB) HJ. WIDODO

OWNER “WARUNG SOTO SEDAAP BOYOLALI (SSB) HJ. WIDODO”

Bekerja Sebagai ASN

Seusai menyelesaikan studi di IPB, Yusuf bekerja sebagai ASN yaitu pada bagian Pengendali Ekosistem Hutan di Taman Nasional Baluran, Banyuwangi selama 16 tahun (2000-2016). Selain menjadi ASN, selama di Banyuwangi Yusuf mulai merintis usaha bersama istri yaitu butik baju.

Jadi Pengusaha Karena “Kecelakaan”

Pada tahun 2016, Yusuf mendapat undangan dari pihak Kementerian untuk menghadiri pelantikan. Namun diluar dugaan saat menghadiri proses pelantikan justru nama beliau tidak tercantum di SK Kementerian.

Kejadian tersebut merupakan jalan Yusuf untuk kembali ke kampung halamannya di Boyolali, dan menjadi awal mula dirintisnya bisnis warung soto.



Membangun Warung Berkualitas Dan Terjangkau

Sebelum kembalinya ke kampung halaman, ibu mertua kang Yusuf telah memiliki sebuah warung soto Tradisional. Muncullah ide kreatif kang Yusuf bersama Istri untuk membangun bisnis tersebut. Alhamdulillah, dengan izin Allah Subhanahu Wata'ala, Soto Sedaap Boyolali (SSB) Hj.Widodo, mulai dikembangkan cabang pertama di Kota Klaten pada tanggal 6 Mei 2012 yang berlokasi persis di Selatan Alun-alun Kota Klaten. Dengan ridho dan doa banyak orang dan tetap mengutamakan penjagaan kualitas produk dan pelayanan prima. Berbekal resep keluarga dari ibu mertua maka secara perlahan bisnis warung soto yang dikenal dengan nama “ Warung Soto Sedaap Boyolali (SSB) Hj. Widodo” itu mulai berkembang.

Konsep branding dari warung SSB sendiri yaitu murah, karena makanan soto di daerah Jawa dikenal murah sehingga harus tetap dikenal seperti itu. Selain mengandalkan harga yang terjangkau, warung SSB juga menjaga agar rasa soto tetap umami dan otentik tentunya dengan menggunakan ayam kampung asli dan daging sapi berkualitas bagus. Berkat strategi tersebut, hingga saat ini semakin banyak customer yang tetap setia mengunjungi warung SSB.

Suka Duka Menjalankan Bisnis Warung SSB

Tentunya dalam menjalani sebuah bisnis terdapat suka duka, namun bagi kang Yusuf hal tersebut dijadikan motivasi untuk lebih berkembang. Dahulu bahkan beliau pernah dikritik oleh kawan bahwa logo warung SSB yang digunakan kurang menarik dan sempat diragukan kualitas bisnisnya karena harganya dinilai terlalu murah. Di era pandemi Covid-19 pun, bisnis warung SSB turut terkena imbasnya. Semula yang terdapat 45 outlet kini harus melepaskan 4 outletnya dan sebanyak kurang lebih 200 karyawan harus dirumahkan karena adanya efisiensi sumber daya manusia (SDM).

Rencana Pengembangan Bisnis

Untuk mengembangkan bisnisnya kang Yusup berinovasi dengan menambah menu sampingan warung berupa gorengan, frozen food, sosis solo yang menjadi camilan andalan, dan selain itu di saat pandemi juga melayani “drive in” yaitu makan soto ditempat namun di dalam mobil bukan di dalam warung.



GALAKKAN KESIAPSIAGAAN DAN MITIGASI BENCANA, ARM HA-IPB KALSEL TANAM POHON DI KABUPATEN BANJAR

B Banjar, Sabtu [9 Maret 2024]— Aksi Relawan Mandiri Himpunan Alumni IPB (ARM HA-IPB) Cabang Kalimantan Selatan bekerja sama dengan Dewan Pimpinan Daerah HA-IPB Kalsel dan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Kalsel memprakarsai kegiatan kesiapsiagaan dan mitigasi bencana melalui penanaman 200 bibit pohon produktif di daerah rawan bencana di Desa Handil Purai, Kecamatan Beruntung Baru, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, Jumat kemarin (8/3).

Penanaman pohon dilakukan sebagai bagian dari implementasi rencana kerja tahunan ARM HA-IPB Cabang Kalsel 2024 di bidang kesiapsiagaan bencana. Badan Perbenihan Tanaman Hutan (BPTH) Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kalsel menyediakan 200 bibit tanaman produktif antara lain tanaman Kecrutan atau Tulip Afrika (*Spathodea campanulata*), Rambutan (*Nephelium lappaceum*), Tabebuya (*Handroanthus chrysotrichus*), dan Jengkol (*Pithecellobium jiringa*).

"Sebagai badan otonom bidang kemanusiaan yang dibentuk DPP HA-IPB tahun 2019 silam, ARM HA-IPB memandang pentingnya upaya kesiapsiagaan dan mitigasi bencana dalam melindungi lingkungan dan masyarakat," ujar Sekretaris ARM HA-IPB Cabang Kalsel, Masikah Maylan Dewi, S.Pi., dalam sambutannya.

Apalagi, lanjutnya, Kabupaten Banjar merupakan daerah rentan yang pernah terdampak bencana banjir, abrasi, serta kebakaran hutan dan lahan (karhutla). "Melalui penanaman pohon ini, kami berharap dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh komunitas di sekitar Kabupaten Banjar," jelas Masikah.

Kegiatan tersebut diikuti 200 peserta dan relawan yang datang dari berbagai elemen antara lain warga, Tim PKK, dan Kader Desa Handil Purai, staf dan TKSK (Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan) Beruntung Baru, BPBD Kabupaten Banjar Provinsi Kalsel, Mahasiswa KKN Institut Agama Islam Darussalam, serta Komunitas Yuk Ngaji. Dari kalangan dunia usaha, relawan PT Mitra Nasional Kualitas Kalsel (Minaku) dan Koperasi Jasa Profesi (KJP) Cipta Prima Sejahtera juga terjun membantu.

Mitra pemerintah seperti Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Banjar Provinsi Kalsel bahkan menyokong kebutuhan logistik acara dan menggelar penyuluhan tentang kesiapsiagaan dan mitigasi banjir kepada warga.

"Selain sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian lingkungan, kegiatan ini juga menjadi momentum edukasi yang berharga terkait kesiapsiagaan dan mitigasi bencana," ujar Kepala Pelaksana (Kalak) BPBD Kabupaten Banjar, Waskita. Ia berharap, melalui partisipasi aktif dan kolaborasi yang solid, Kabupaten Banjar dapat menjadi contoh bagi daerah lain dalam upaya pelestarian lingkungan dan penanggulangan bencana.

Kegiatan penanaman pohon ini dijadwalkan berlangsung dalam dua tahap. Penanaman pohon tahap kedua rencananya berlangsung Minggu, 10 Maret 2024 di Batu Licin, Kabupaten Tanah Bumbu.





SEMARAKKAN SUASANA RAMADHAN BERSAMA ANAK YATIM, ALUMNI IPB DI BALIKPAPAN SALURKAN IFTAR RAMADHAN DAN SANTUNAN KEPADA 4 PANTI ASUHAN

B Balikpapan 29 Maret 2024 – Himpunan Alumni Institut Pertanian Bogor (HA-IPB) Dewan Pengurus Cabang (DPC) Kota Balikpapan menyelenggarakan Bakti Sosial berupa pembagian Iftar Ramadhan, Sembako, Zakat Mal & Pakaian Layak Pakai yang diikuti dari 35 peserta yang terdiri dari:

1. Pengurus Dewan Pengurus Daerah (DPD) HA-IPB Provinsi Kaltim,
2. Anggota Dewan Pengurus Cabang (DPC) HA-IPB Kota Balikpapan,
3. Stand up komedi “Madihin” Balikpapan,

Bakti sosial alumni IPB yang dilaksanakan usai shalat Jum’at 29 Maret 2024, menysar kepada 100 siswa/penghuni panti asuhan serta pengurusnya yang tersebar di 4 (empat) Panti Asuhan (PA) yaitu:

1. PA Al Hidayah Sumber Rejo,
2. PA Sahabat Yatim dan Dhuafa Indra Killa,
3. PA Sahabat Yatim & Dhuafa Sepinggan, serta
4. PA Nurul Iman Indra Killa

Kegiatan para alumni IPB ini bertujuan mengenal lebih dekat terhadap keberadaan Panti Asuhan di lingkungan kota Balikpapan serta meningkatkan solidaritas dan membuat guyub sesama alumni IPB yang berdomisili di kota Beriman (Bersih Indah dan Nyaman), Balikpapan.

Pelaksanaan bakti sosial ini sejalan dengan program kerja Dewan Pengurus Daerah HA IPB Kalimantan Timur dalam rangka memasyarakatkan eksistensi dan kontribusi alumni terhadap pembangunan daerah, sekaligus menyalurkan kepedulian sesama alumni kepada warga masyarakat yang membutuhkan, dimana alumni bertempat tinggal dan mencari nafkah di kota yang saat ini dikenal sebagai kota penyangga Ibu Kota Nusantara (IKN).

Ketua HA-IPB DPC Balikpapan, Dharma Saputra (A.26) menjelaskan, “melalui bakti sosial berupa pembagian iftar dan santunan ramadhan ini, para alumni IPB diharapkan dapat menyisihkan sebagian rezeki yang diperoleh dari aktifitas mereka di kota Balikpapan, sehingga turut dirasakan manfaatnya bagi masyarakat sekitar, lebih khusus kepada para anak yatim penghuni Panti Asuhan, sehingga kehadiran para alumni yang kepengurusannya dikukuhkan pada 9 Desember 2023 di Sentra Industri UMKM kelurahan Teritip Kota Balikpapan, benar-benar dapat dirasakan manfaatnya dalam membangun kota yang Bersih Indah dan Nyaman (meraih piala Adipura ke-25 ditahun 2024). Masyarakat pun dihimbau agar dapat memberikan saran dan masukan kepada para alumni yang dalam kegiatan bakti sosial ini turut mensosialisasikan keberadaan sekretariat alumni DPC HA IPB Balikpapan yang berlokasi di Gd Inhutan Jalan Jendral Suriman No, 4 Balikpapan” tutur kang Dharma.

Dalam sambutan saat berbuka puasa bersama, Ketua DPD HA IPB Kalimantan Timur yang diwakili Irsan Supratman(E.27), menyambut baik kegiatan bakti sosial dan iftar bersama ini serta menyampaikan apresiasi kepada seluruh anggota DPC HA IPB Kota Balikpapan. “Anak-anak panti asuhan mendapatkan sentuhan silaturahmi dari para alumni yang berasal dari kampus yang acapkali dipopulerkan dengan Institut Pesantren Bogor ini” pungkasnya.

Sementara itu, Ust Nazarudin Lathif (A.25) yang juga merupakan alumni IPB (PS Teknologi Benih, Jurusan Budi Daya Pertanian), memaparkan hikmah Ramadhan bagi kehidupan masyarakat di lingkungan sekitarnya, terutama dalam mengurangi beban ekonomi masyarakat melalui kepedulian komunitas HA-IPB, sehingga bisa saling menguatkan tali silaturahmi sesama alumni, sekaligus sebagai sarana menyalurkan zakat mal masing-masing alumni kepada anak yatim piatu yang tersebar di beberapa panti asuhan dan dapat bertatap muka langsung dengan penghuni panti asuhan, sehingga memberi kesan tersendiri setelah melihat langsung keseharian anak-anak di panti asuhan. “Keberadaan Himpunan Alumni IPB dengan masyarakat sekitar maupun sesama alumni seperti satu tubuh, dimana jika ada yang demam misalnya, maka para alumni pun merasa terpenggil untuk mengulurkan bantuannya”, pesan ustadz yang bersyukur telah karuniani 3 orang cucu ini.

HA-IPB DPC Balikpapan turut mengucapkan terima kasih kepada rekan-reka jurnalis di kota Balikpapan yang telah meliput kegiatan ini pada kanal media:

1. www.harianppu.id
2. www.linimasa.co
3. kaltim.tribunnews.com
4. Kaltimtoday.co
5. dailykaltim.co

Contact Person:

Kang Dharma Saputra/Joko Purwanto

Sekretariat HA-IPB DPC Balikpapan

Gedung Inhutani 1 Balikpapan, Kalimantan Timur

Telp/WA: +62 812-5429-195 / +62 813-4705-3737



BUKA PUASA BERSAMA, HA IPB RIAU SANTUNI ANAK YATIM DAN LAUNCHING NOMOR INDUK ALUMNI

Keluarga Himpunan Alumni IPB Provinsi Riau menggelar buka puasa bersama sekaligus launching nomor induk alumni dan kartu alumni se-Provinsi Riau, di Ballroom Menara Dang Merdu, BRK Syariah Pekanbaru.

Buka bersama yang diberi tajuk RASAMALA IPB Riau II (Ramadan Spesial Bersama Keluarga Alumni) yang kedua itu dibuka oleh Pejabat Gubernur Riau yang diwakili Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Riau, Syahrial Abdi dan dihadiri ratusan alumni berikut keluarga dari berbagai kabupaten kota di wilayah Riau.

Syahrial Abdi menyampaikan arahan Pj Gubernur Riau turut berbangga dengan banyaknya Alumni IPB di Riau yang telah berkontribusi di berbagai bidang untuk kemajuan Riau.

"Saya berharap Alumni IPB di Riau teruslah memberikan kontribusi terbaiknya. Dengan menjalin silaturahmi dan berbagi peduli, seperti acara buka bersama ini juga dapat memberikan semangat untuk bersinergi antar alumni ke depan yang lebih baik," kata Syahrial Abdi, Ahad (31/03/2024).



Pada acara buka bersama RASAMALA II yang pelaksanaannya diketuai oleh Dr Ir Achmad Tavip Junaidi MM ini memberikan santunan kepada puluhan anak yatim alumni, anak yatim warga dan Single Parents Alumni, serta berbagai hadiah door prize menarik seperti televisi, handphone, kulkas, sepeda dan lainnya.

"Untuk berbagi peduli kita tidak hanya untuk internal alumni IPB saja, tetapi juga untuk warga sekitar dimana tempat acara diadakan. Karena diadakan di Gedung BRK Syariah Jalan Sudirman Pekanbaru, maka kita berbagi anak-anak yatim yang tinggal di sekitar sini," sebutnya.

"Untuk menarik sekaligus menggembirakan alumni yang datang kita juga menyiapkan berbagai doorprize yang menarik sebagaimana RASAMALA I tahun lalu," tambah Achmad Tavip.

Dalam kesempatan itu, Dewan Pengurus Daerah Himpunan Alumni IPB Provinsi Riau yang diketuai oleh Mamun Murod melaunching Nomor Induk Alumni (NIA) dan Kartu Alumni HA IPB Riau.

"Kita ingin mengidentifikasi secara jelas dan terukur semua Alumni IPB yang bekerja dan berdomisili di wilayah Provinsi Riau, sehingga kita buat Nomor Induk Alumni atau disingkat dengan NIA. Dari NIA ini kita buat Kartu Alumni yang sekaligus merangkap sebagai e-money," kata Murod.

Dalam kesempatan tersebut, Ketua Umum DPP IPB Dr Ir Walneg S Jas MM pada sambutannya secara daring memberi apresiasi terhadap acara launching NIA dan Kartu Alumni HA IPB Riau.

"Saya mendengar DPD HA IPB Riau sedang dan telah menyusun Nomor Induk Alumni se wilayah Riau. Hal ini suatu terobosan bagus dari DPD Riau yang dapat menjadi inspirasi untuk dibuat juga oleh DPD HA IPB Provinsi lainnya di seluruh Indonesia, sehingga kita secara nasional mempunyai nomor induk alumni berdasarkan domisili masing-masing. Selamat untuk DPD HA IPB Riau," ungkap Walneg.

Dari paparan Publikasi NIA yang disampaikan oleh Ketua Pokja Pendataan HA IPB Riau 2024 yang sekaligus juga Wakil Ketua I DPD HA IPB Riau, Ferry Admiral, hasil verifikasi pendataan yang masuk via google form, terdapat 832 alumni di Riau yang dibuatkan Nomor Induk Alumni.

"Sebenarnya yang menginput ada sebanyak 896 alumni, namun 64 alumni tidak berdomisili di wilayah Riau. Dikarenakan dasar aturannya adalah domisili alumni yang bersangkutan, maka hanya 832 alumni yang kita hitung, kita susun dan ditetapkan nomor induk alumninya," jelas Ferry.

Ditanya apakah pendataan dan penetapan NIA ini sudah final, menurut Ferry masih ada tahap berikutnya, dikarenakan perkiraan Alumni IPB di Provinsi Riau ada sekitar 1000-an lebih.

"Keberhasilan penyusunan NIA ini dikarenakan antusias, semangat dan kerjasama antar alumni sehingga data dapat terkumpul dan terverifikasi dengan cepat," ucapnya.

Selanjutnya diserahkan kartu alumni secara simbolis diberikan kepada tiga perwakilan alumni, yakni Prof Adnan Kasry selaku pemegang NIA 0001, angkatan paling atas yang ada di Provinsi Riau saat ini yakni angkatan 7 (1970), Ir Lis Darti Roza MSi dari Kabupaten Kuansing selaku Perwakilan Alumni luar Kota Pekanbaru, serta alumni termuda, Naiwatul Hadila dari angkatan 55 atau tahun masuk IPB tahun 2018.**



BAGIAN DARI PENGABDIAN, ALUMNI SEKOLAH BISNIS IPB GAGAS KEGIATAN RAMADAN BERBAGI

Ketua Umum Himpunan Alumni Sekolah Bisnis IPB Irvandi Gustari mengungkapkan bulan Ramadan merupakan momentum pengabdian untuk masyarakat.

"Kegiatan ' Berbagi' yang digagas oleh Himpunan Alumni Sekolah Bisnis IPB ini merupakan perwujudan dari visi kami untuk memberikan pengabdian dan kontribusi nyata bagi masyarakat," ujar Irvandi melalui keterangan tertulis, Jumat (22/3/2024).

Irvandi mengungkapkan pihaknya melakukan kegiatan sosial kunjungan ke panti asuhan untuk memberikan santunan bagi anak-anak yatim.

Panti asuhan yang dikunjungi adalah Panti Asuhan Putri dan Balita Muhammadiyah Darushsholihat yang berlokasi di daerah sekitar kampus IPB, Baranangsiang, Bogor.

Terdapat sekitar 100 anak yatim yang mendapatkan santunan berupa peralatan sholat serta uang tunai dari HA SB-IPB.

Selain itu pihak panti asuhan juga mendapatkan santunan berupa bahan makanan dan sembako.

"Kegiatan ini juga merupakan implementasi dari salah satu pilar HA SB-IPB khususnya pilar pemberdayaan komunitas," kata Irvandi.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini Himpunan Alumni Sekolah Bisnis IPB juga menggandeng badan-badan otonomnya, yaitu yayasan sosial YASBI atau Yayasan Bina Ilmu dan Prestasi, PT Danadyaksa Cipta Karsa dan PT Haesbeibepe Agro Sentosa.

"Badan-badan otonom ini kita bentuk sebagai bagian dari proses akselerasi dalam mewujudkan visi serta mengimplementasikan program-program HA SB-IPB," tuturnya.

Kedua badan usaha tersebut juga merupakan wadah bagi para alumni serta para mahasiswa Sekolah Bisnis IPB untuk melakukan praktik menjalankan usaha secara nyata.

"Dengan pembentukan badan otonom ini Himpunan Alumni Sekolah Bisnis IPB dapat mewujudkan visi-misi serta menjalankan semua aktivitas secara mandiri khususnya dalam hal dukungan finansial, tanpa tergantung kepada pihak lain," pungkasnya.

SILAHTURAHMI PEMBENTUKAN DPC INTERNASIONAL HA IPB TIMOR LESTE



SILATURAHMI ANGGOTA DPR RI TERPILIH UNSUR ALUMNI IPB (1 APRIL 2024)





SAMBUT RAMADAN, YAYASAN HAE IPB GELAR BUKA PUASA DAN BAGIKAN SEMBAKO

Memasuki Bulan Ramadan, Yayasan HAE-IPB Peduli bersama Bidang Sosial Dewan Pengurus Pusat Himpunan Alumni Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB University (DPP HAE IPB) kembali mengadakan acara HAE Peduli di Kampus IPB Dramaga, Bogor, Sabtu (30/3).

Ketua Panitia HAE Peduli Neny Indriyana mengatakan, tak kurang dari 500 paket berbuka puasa, serta 500 paket sembako dan tali kasih dibagikan kepada mamang-bibi, anak-anak yatim-piatu, pensiunan pegawai, warakawuri, tenaga kependidikan, petugas keamanan kampus, dan lainnya pada hari ini.

Sementara itu, Ketua Umum DPP HAE IPB Bambang Hendroyono menyampaikan bahwa kegiatan tahunan HAE IPB ini merupakan bagian dari rangkaian Road to Hari Pulang Kampus ke-19 (HAPKA XIX) Tahun 2024 yang puncaknya akan digelar pada September nanti.

"Acara ini menjadi medium bagi alumni Fahutan IPB University berbagi kebahagiaan dan keceriaan dengan keluarga besar Fahutan IPB University dan anak-anak yatim-piatu di bulan penuh berkah ini," ujar Bambang.

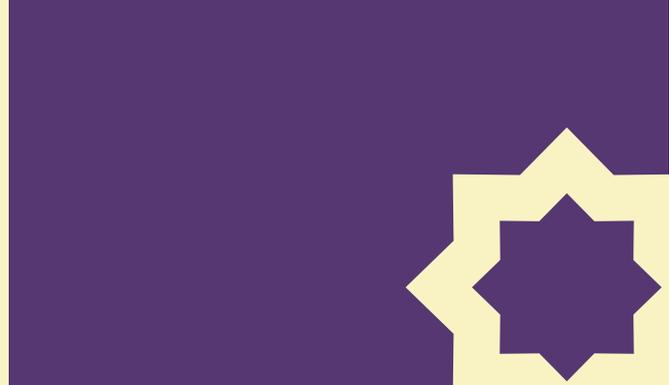
Pada hari yang sama, DPP HAE IPB juga berbagi spirit pelayanan publik melalui pembekalan ASN baru yang diikuti secara langsung maupun virtual oleh alumni Fahutan IPB University yang baru diangkat sebagai ASN melalui jalur Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Selain itu, acara tersebut juga diikuti oleh perwakilan Komisariat Daerah HAE IPB.

Tuti Herawati selaku koordinator tim Capacity Building menyampaikan bahwa kegiatan ini menjadi salah satu agenda HAE IPB dalam meningkatkan kapasitas alumni.

Hal senada disampaikan Dekan Fahutan IPB University, Naresworo Nugroho mengingatkan alumni Fahutan IPB University yang telah diangkat menjadi PPPK agar terus berprestasi, menginspirasi, dan berinovasi dengan penuh integritas demi mengharumkan nama almamater tercinta.

Sementara itu, Bambang memberikan tips dalam bekerja sehari-hari. Dalam bekerja harus mengetahui banyak hal dengan cara banyak belajar (lihatlah dan dengarkanlah).



Kemudian harus dapat merasakan dan menganalisis permasalahan dan solusi pemecahan masalah (rasakanlah dan pikirkanlah). Selanjutnya harus dapat menyampaikannya dengan santun dan jujur (sampaikanlah).

Terakhir adalah mulai bergerak untuk bekerja melakukan langkah-langkah perubahan (lakukanlah).



"Untuk itu, terapkanlah pola kepemimpinan transglobal yang mengedepankan enam kecerdasan dan lima perilaku kepemimpinan dalam pengelolaan lingkungan hidup dan sumber daya alam berbasis landscape-seascape secara berkelanjutan," ungkap Bambang.

Menurut Bambang, kepemimpinan transglobal yang berlandaskan kecerdasan kognitif, kecerdasan moral, kecerdasan emosional, ditambah kecerdasan bisnis, kecerdasan sosial budaya, dan kecerdasan global merupakan dasar untuk membentuk seseorang menjadi pemimpin yang berkarakter dan produktif.

Ketika enam kecerdasan itu dapat dimiliki oleh seorang pemimpin, akan menciptakan lima perilaku. Pertama, pemimpin itu akan tahan terhadap ketidakpastian. Kedua, akan membangun konektivitas tim (kolaboratif) untuk menyelesaikan tantangan pekerjaan.

Ketiga, dia akan bersifat fleksibel pragmatis, dan empatinya luar biasa terhadap sesama. Keempat adalah visioner, respon perspektif ke masa depan. Dan kelima, dia mempersiapkan pemimpin berikutnya berorientasi pada talenta.

"Keberhasilan itu harus melalui langkah-langkah kecil yang berkelanjutan. Terus semangat bekerja. Ketika menghadapi kesulitan, jangan pernah mundur. Tetap bertahan, bernafas dulu, dan maju lagi," ucap Bambang.



BEDAH BUKU “PALESTINA DALAM BUKU-BUKU HELVY TIANA ROSA” MENUTUP RANGKAIAN KEGIATAN GEBYAR RAMADHAN TAN96UH 1445 H IPB ANGKATAN 33

Dalam rangka menyemarakkan Bulan Ramadhan 1445 H, Alumni IPB angkatan 33 menggelar Gebyar Ramadhan Tangguh 1445 H terdiri atas 7 Program TAN96UH yaitu 1. Santunan Yatim Piatu; 2. Buka Bersama 33 TAN96UH; 3. Kajian dan Tausiyah Ramadhan; 4. Wakaf Al Qur'an; 5. Takjil on the Road; 6. Parsel Lebaran Kaum Dhuafa dan 7. Bedah Buku “Palestina dalam Buku-Buku Helvy Tiana Rosa”.

Kegiatan menggelar Santunan Yatim dan Buka Puasa Bersama 33 TAN96UH sebagai bagian dari program Gebyar Ramadhan TAN96UH 1445 H dilaksanakan pada Jumat, 29 Maret 2024. Santunan Yatim diselenggarakan di Panti Binaan SDIT Husen Abdurahman, Tanah Baru, Bogor yang dilanjutkan dengan Buka Puasa Bersama 33 TAN96UH, sekaligus silaturahmi Alumni IPB angkatan 33 TAN96UH di Joglo Mang Okem, Tanah Baru, Bogor.

Kegiatan “Berbagi Parsel Lebaran” yang ditujukan kepada dhuafa, dilakukan mulai 29 Maret, dengan lokasi penyebaran parsel lebaran ini adalah di wilayah Bogor. Kemudian pada hari Minggu, 31 Maret 2024, Alumni IPB angkatan 33 TAN96UH menggelar Takjil on the Road. Program ini merupakan program Gebyar Ramadhan TAN96UH berkolaborasi dengan Komunitas Kuliner 33 TAN96UH. Takjil on the Road diselenggarakan serentak di 8 kota, 4 provinsi, yaitu DKI Jakarta, Jawa Barat, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur. Kegiatan ini disiarkan secara langsung melalui IG Live [33_tan96uh_ipb](#).

Adapun kegiatan Gebyar Ramadhan TAN96UH 1443 H berupa Kajian Ramadhan, berlangsung dua kali. Yang pertama, pada Sabtu, 16 Maret 2024, berjudul “Ramadhan Menakar Kualitas Umur Manusia”. Kegiatan ini adalah hasil kolaborasi dengan Komunitas Kajian Islam 33 TAN96UH, dengan pemateri Enjang Uyat (Alumni Manajemen Hutan, FAHUTAN, IPB 33 TAN96UH). Kajian Ramadhan yang kedua dengan judul "Keutamaan 10 hari Terakhir Ramadhan dan Amalan di Dalamnya", berlangsung pada Sabtu, 30 Maret 2024, dengan pemateri Romy Subanu (Alumni Sosial Ekonomi Perikanan, FPIK, IPB 33 TAN96UH). Kemudian, pada 8 April 2024, Alumni IPB angkatan 33 TAN96UH telah menyerahkan wakaf Al-Qur'an yang diperuntukkan untuk sejumlah pesantren dan tempat pengajian di wilayah Kahrekel, Leuwiliang, Bogor.

Selanjutnya sebagai acara pamungkas dari 7 program Gebyar Ramadhan IPB 33 TAN96UH pada Sabtu, 6 April 2024, digelar Bedah Buku “Palestina dalam Buku-Buku Helvy Tiana Rosa” menghadirkan penulis buku Helvy Tiana Rosa. Pada acara yang dipandu oleh Nugraheni Dwi Budiarti (Alumni Sosial Ekonomi Peternakan, FAPET, IPB 33 TAN96UH) ini, juga menghadirkan pembahas Lilik Teguh Pambudi (Alumni BDP FPIK IPB 33 TAN96UH). Bedah Buku ini dilengkapi dengan pembacaan puisi hasil karya Helvy Tiana Rosa dan Angkatan 33 (Pipi Puspita Sari) yang dibawakan masing-masing oleh Eval Wari dan Dini Khalisyah Nasution (keduanya Alumni Statistika, FMIPA, IPB 33 TAN96UH). Bedah Buku ini merupakan kegiatan yang dimotori oleh Komunitas Buku 33 TAN96UH.

Kegiatan Bedah Buku ini sekaligus mengakhiri rangkaian kegiatan Gebyar Ramadhan TAN96UH. Gebyar Ramadhan TAN96UH digelar Alumni IPB angkatan 33 selama bulan Ramadhan 1445H. Seluruh panitia Gebyar Ramadhan 1445H IPB 33 TAN96UH mengucapkan terima kasih kepada semua pihak dan seluruh komunitas IPB 33 TAN96UH atas terselenggaranya kegiatan ini, mudah-mudahan bisa berjumpa kembali di Gebyar Ramadhan tahun depan. Selamat Merayakan Hari Raya Idul Fitri 144H H, Selamat Berkumpul dengan keluarga terkasih dan Mohon Maaf Lahir dan Batin.





SENAT AKADEMIK IPB BERSIAP PILIH KEANGGOTAAN MAJELIS WALI AMANAT 2024-2029

Masa tugas Majelis Wali Amanat (MWA) Institut Pertanian Bogor (IPB) Periode 2019-2024 akan segera berakhir. Untuk itu, Senat Akademik IPB bersiap untuk melakukan proses seleksi bagi keanggotaan MWA baru IPB yang akan bertugas untuk periode 2024-2029.

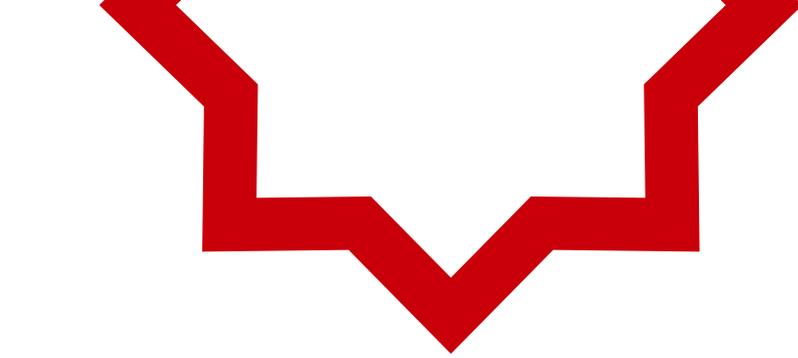
MWA IPB adalah badan tertinggi di IPB yang mewakili kepentingan pemerintah, kepentingan masyarakat dan kepentingan institusi IPB.

Berdasarkan Statuta IPB Pasal 56, yang memiliki kewenangan untuk memilih keanggotaan MWA IPB adalah Senat Akademik (SA) IPB. MWA beranggotakan 17 (tujuh belas) orang.

Unsur MWA terdiri atas: 1 (satu) orang Menteri; 1 (satu) orang Rektor; 8 (delapan) orang mewakili unsur SA; 1 (satu) orang mewakili unsur Tenaga Kependidikan; 1 (satu) orang mewakili unsur Mahasiswa; 1 (satu) orang mewakili unsur alumni; dan 4 (empat) orang mewakili unsur masyarakat.

Berikut Persyaratan Bagi Anggota MWA :

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Sehat jasmani dan rohani
3. Memiliki kesanggupan dan komitmen untuk mengembangkan dan memelihara keberlanjutan IPB
4. Memiliki komitmen terhadap pelestarian dan pengembangan nilai-nilai dan jati diri IPB
5. Memiliki reputasi nasional dalam lingkup akademik, budaya, kemasyarakatan, atau memiliki kemampuan untuk mengembangkan sumber daya IPB
6. Mempunyai kemampuan menggalang hubungan sinergis antara IPB dengan masyarakat dan Pemerintah
7. Tidak berafiliasi pada partai politik, kecuali Menteri



Anggota Unsur Alumni:

1. Untuk keanggotaan MWA dari unsur alumni, pemilihan Bakal Calon dilaksanakan dalam periode 22 – 26 April 2024.
2. Pengusulan Bakal Calon oleh Himpunan Alumni (HA) IPB dilaksanakan dalam periode 29 April – 6 Mei 2024.
3. Penetapan Calon Anggota MWA unsur alumni dilaksanakan dalam periode 6 – 15 Mei 2024.

Anggota MWA Unsur Masyarakat:

1. Penjaringan dan pengusulan Bakal Calon oleh sivitas akademika dan tenaga kependidikan di setiap unit kerja, dilaksanakan dalam periode 22 -26 April 2024.
2. Penilaian dan pemilihan 16 bakal calon Anggota MWA wakil unsur Masyarakat oleh Panitia Ad-Hoc dilaksanakan dalam periode 29 April – 6 Mei 2024.
3. Pemilihan Calon Anggota MWA unsur Masyarakat oleh SA dilaksanakan dalam periode 13 – 17 Mei 2024.
4. Konfirmasi kesediaan empat Calon Anggota MWA unsur Masyarakat, dan penetapan empat Calon Anggota MWA unsur Masyarakat oleh SA dilaksanakan dalam periode 20 – 31 Mei 2024.

Prosedur Penjaringan Anggota MWA Unsur Masyarakat:

1. Penjaringan bakal calon anggota MWA dari unsur Masyarakat dilakukan di setiap unit kerja, yaitu: a) fakultas dan sekolah, b) unit kerja SPs dan LPPM serta selain fakultas dan sekolah yang dikoordinasikan oleh Sekretaris Institut.
2. Setiap unit mengusulkan sebanyak 1-3 orang bakal calon kepada SA. Pengusulan dilakukan oleh pimpinan unit kerja (Dekan, Ketua LPPM, Sekretaris Institut).
3. Alumni dapat mengusulkan sebanyak banyaknya 3 (tiga) orang Bakal Calon kepada SA melalui HA IPB.

Kriteria Calon Anggota MWA Unsur Masyarakat:

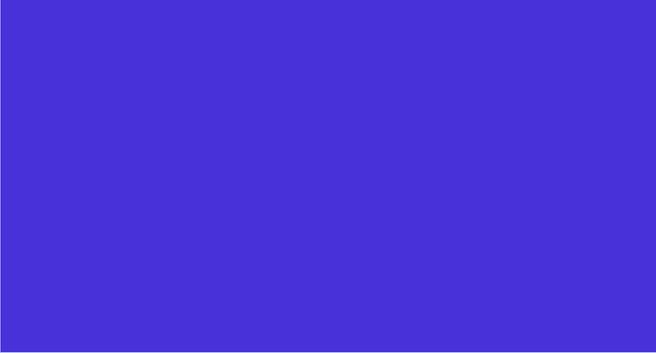
1. Memiliki visi dan wawasan yang kuat mengenai upaya pengembangan pertanian, kelautan, dan biosains dalam pembangunan nasional;
2. Memiliki komitmen yang kuat untuk mengembangkan IPB;
3. mampu menjaga dan memelihara kesehatan keuangan IPB;
4. Berpengalaman dalam menganalisis, mengelola, dan menjalankan bisnis dalam rangka memanfaatkan dan melindungi aset IPB untuk terwujudnya visi IPB;
5. Memiliki jejaring kerja yang luas dan akses kepada sumber-sumber penentu kebijakan, pelaku bisnis, dan para pihak yang terkait dengan pengembangan pendidikan tinggi, penggalangan sumberdaya untuk pengembangan IPB, dan pembangunan berkelanjutan;
6. Memiliki integritas dan mampu merepresentasikan identitas (flag carrier) IPB.

DELEGASI IPB UNIVERSITY RAIH PENGHARGAAN DI KONFERENSI INTERNASIONAL ISBR BUSINESS SCHOOL, INDIA



Delegasi IPB University meraih penghargaan dalam konferensi internasional yang digelar oleh International School of Business and Research (ISBR) Business School. Dalam acara yang berlangsung di Bangalore, India itu salah satu tim delegasi berhasil keluar sebagai presenter/pemakalah terbaik untuk bidang kesehatan.

Delegasi IPB University yang hadir adalah Prof Sri Anna Marliyati, dr Naufal Muharam Nurdin, MSi, dan Muhammad Aries, SP, MSi serta tiga orang mahasiswa (Aditya Himarwan, SGz dan Aditya Rizqi Hafidzuddin dan Ade Prastio).



Ade Prastio, anggota delegasi IPB University yang meraih penghargaan tersebut, memaparkan penelitian tentang efek berbagai metode pengolahan terhadap kandungan dan kualitas protein pada kacang undis (*Cajanus cajan*). Hasil riset yang dipaparkannya ini mendapat penilaian yang sangat baik dan diapresiasi tinggi oleh para reviewer.

“Kacang-kacangan merupakan bahan pangan yang banyak dikonsumsi sebagai sumber protein. Namun, penelitian mendalam mengenai kualitas protein dari kacang-kacangan ini masih belum banyak dilakukan, apalagi pada kacang undis yang merupakan kacang khas dari Pulau Bali, Indonesia,” ungkap Ade, mahasiswa IPB University dari Program Studi Ilmu Gizi.

Riset bidang kesehatan juga disampaikan oleh peneliti IPB University lainnya, yakni Muhammad Aries, SP, MSi. Dalam konferensi tersebut, dosen Ilmu Gizi IPB University tersebut memaparkan hasil kajian mengenai kaitan antara asupan zat besi folat dengan kejadian anemia pada kelompok remaja putri di Kabupaten Cirebon.

“Hasil riset menunjukkan bahwa rendahnya asupan besi folat menjadi salah satu penyebab tingginya prevalensi anemia. Hal ini kemudian menyebabkan tingkat kebugaran mereka menjadi buruk,” jelasnya.

Kegiatan yang merupakan bagian dari Erasmus+ Spirit Project ini dihadiri pula oleh seluruh koordinator, staf pengajar, dan mahasiswa anggota Spirit Club. Mereka berasal dari tiga negara Asia (Indonesia, India dan Sri Lanka). Terdiri dari ISBR Business School, Lovely Professional University dan Bharati Vidyapeeth University (India); University of Peradeniya dan Sabaragamuwa University (Sri Lanka); serta Universitas Sumatera Utara, IPB University dan Universitas Syiah Kuala (Indonesia). Adapun sebagai pendamping dari Eropa yaitu Universitas Nicosia (Siprus) dan University Politecnica de Valencia (Spanyol).

Para delegasi masing-masing negara mempresentasikan berbagai hasil penelitian yang telah dilakukan. Delegasi IPB University terbagi menjadi dua kelompok bidang penelitian: kesehatan dan sport sustainability/olahraga.

Pada kelompok bidang sport sustainability, Aditya Hirmawan, SGz memaparkan hasil penelitian pengembangan game komputer untuk meningkatkan pengetahuan gizi pada kelompok remaja.

Penelitian berikutnya adalah mengenai hubungan antara tingkat pengetahuan, komposisi tubuh, dan intensitas latihan dengan performa lomba para pelari jarak jauh amatir. Penelitian kedua ini dipresentasikan oleh Aditya Rizqi Hafizudin. Penelitian ketiga dipaparkan oleh dr Naufal M Nurdin, MSi tentang kebiasaan makan dan aktivitas fisik para pekerja kantoran selama pandemi COVID-19. (* /Rz)



MAHASISWA IPB UNIVERSITY RAIH JUARA 1 DALAM AJANG JR-ROVATION DENGAN INOVASI BOARD GAME TRAFFIC SIMULATOR

Empat mahasiswa dari IPB University berhasil mengukir prestasi gemilang dalam ajang perlombaan Jasa Raharja Road Safety Innovation (JR-ROVATION) yang diadakan oleh PT Jasa Raharja, 2/3. Kompetisi ini bertujuan untuk mendukung inovator muda dari mahasiswa perguruan tinggi di seluruh Indonesia. Inovasi yang diangkat yaitu menciptakan program atau karya untuk meningkatkan keselamatan berkendara dan mengurangi angka kecelakaan lalu-lintas.

Tim mahasiswa IPB University, terdiri dari Muhammad Abdulah Romdhoni, Ayu Amalia Sari, Mira Nadhira, dan Monica Aulia Pratiwi. Para mahasiswa IPB University ini berasal dari fakultas yang berbeda, yaitu Fakultas Peternakan, Fakultas Pertanian, dan Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Meskipun berasal dari latar belakang fakultas yang berbeda, mahasiswa IPB University mampu bersinergi untuk menciptakan inovasi yang luar biasa.



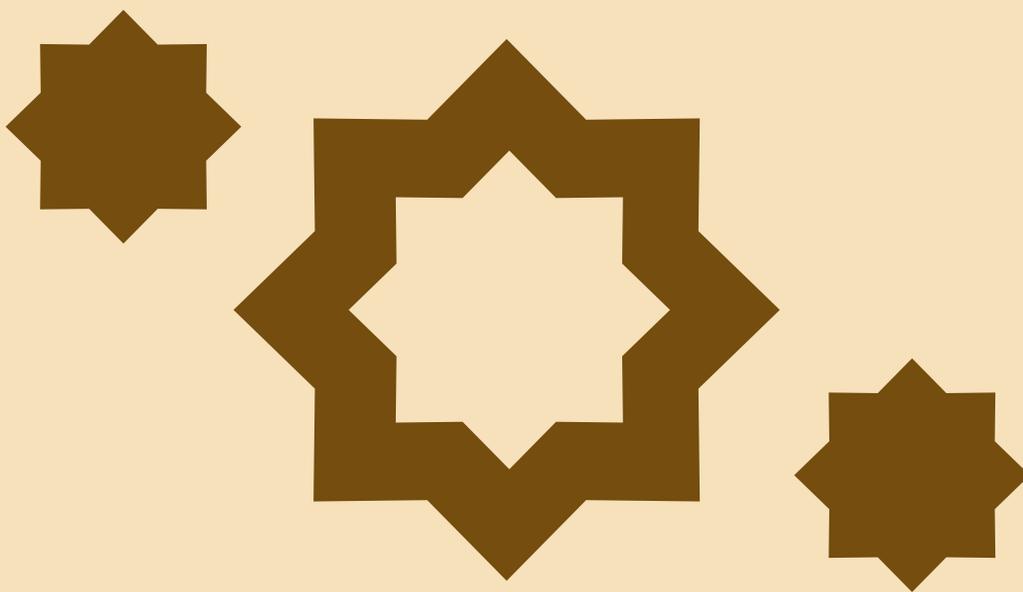
Inovasi yang mereka usulkan yaitu “Traffic Simulator: Game Board Lalu Lintas sebagai Simulasi Berkendara Aman dan Patuh melalui Penerapan Program Safety.id pada Remaja.” Board game ini dirancang untuk meminimalisir kasus kecelakaan pada anak-anak dan remaja dengan memberikan simulasi berkendara aman dan patuh melalui program Safety.id.

Dalam kategori social, tim ini berhasil meraih juara pertama, mengungguli tim lainnya dari seluruh Indonesia. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa mahasiswa IPB University tidak hanya unggul dalam bidang pertanian, tetapi juga mampu bersaing dan meraih prestasi dalam bidang-bidang lainnya.

Ayu Amalia Sari, salah satu anggota tim, menyatakan bahwa mahasiswa IPB University seharusnya tidak takut untuk mencoba berbagai hal di luar bidang studi yang mereka pelajari. “Perlombaan ini sangat worth it untuk diikuti, jangan karena IPB University identik dengan pertanian namun kita bisa mengikuti berbagai jenis kegiatan perlombaan seperti ini salah satunya,” ujarnya.

Ia juga berharap agar ide inovatif ini dapat dikembangkan lebih lanjut untuk memberikan dampak positif yang lebih besar.

Prestasi ini menegaskan bahwa perbedaan latar belakang fakultas tidak menghalangi mahasiswa IPB University untuk berpartisipasi dalam perlombaan di luar bidang studi mereka. Keberhasilan ini juga menunjukkan semangat inovatif dan keberanian mahasiswa IPB University untuk berkompetisi dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat melalui ide dan karya mereka. (AAS)





IPB University
Bogor Indonesia

Inspiring
in Agriculture, O
w
y
in Science, en
ple World



SETELAH KENYA, GHANA DAN NAIROBI, KINI IPB UNIVERSITY BUKA PELUANG KERJA SAMA DENGAN ETHIOPIA

IPB University menerima kunjungan Ambassador of the Federal Democratic Republic of Ethiopia to Indonesia, Prof Fekadu Beyene Aleka, di Kampus IPB Dramaga, Bogor pada 26/3.

Rektor IPB University, Prof Arif Satria menyambut baik kedatangan Ambassador of the Federal Democratic Republic of Ethiopia to Indonesia. Ia menyampaikan pertemuan ini membuka peluang IPB University untuk bisa bekerja sama dan tampil di level internasional.

“Saat ini, kami memiliki mahasiswa dari Kenya, Ghana dan Nairobi yang sedang menempuh pendidikan di IPB University,” ucapnya.

Prof Arif melanjutkan, IPB University juga merancang program sociopreneurship untuk memperkuat keterlibatan sosial dan kewirausahaan yang berdampak langsung pada masyarakat. Program ini memberdayakan petani dengan pendekatan inovatif untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

“Kami melatih petani dan membeli produk mereka untuk dipasarkan melalui outlet dan mitra IPB University. Selain itu, kami juga mendukung startup dalam mengembangkan riset dan inovasi sehingga kita menghadirkan Start Up Center,” terangnya.

Prof Arif meneruskan, IPB University juga memproduksi air minum sendiri dan menjualnya ke pasar. Menurutnya, IPB University berorientasi pada inovasi dan mengadopsi model-model terbaik untuk mengembangkan berbagai produknya.

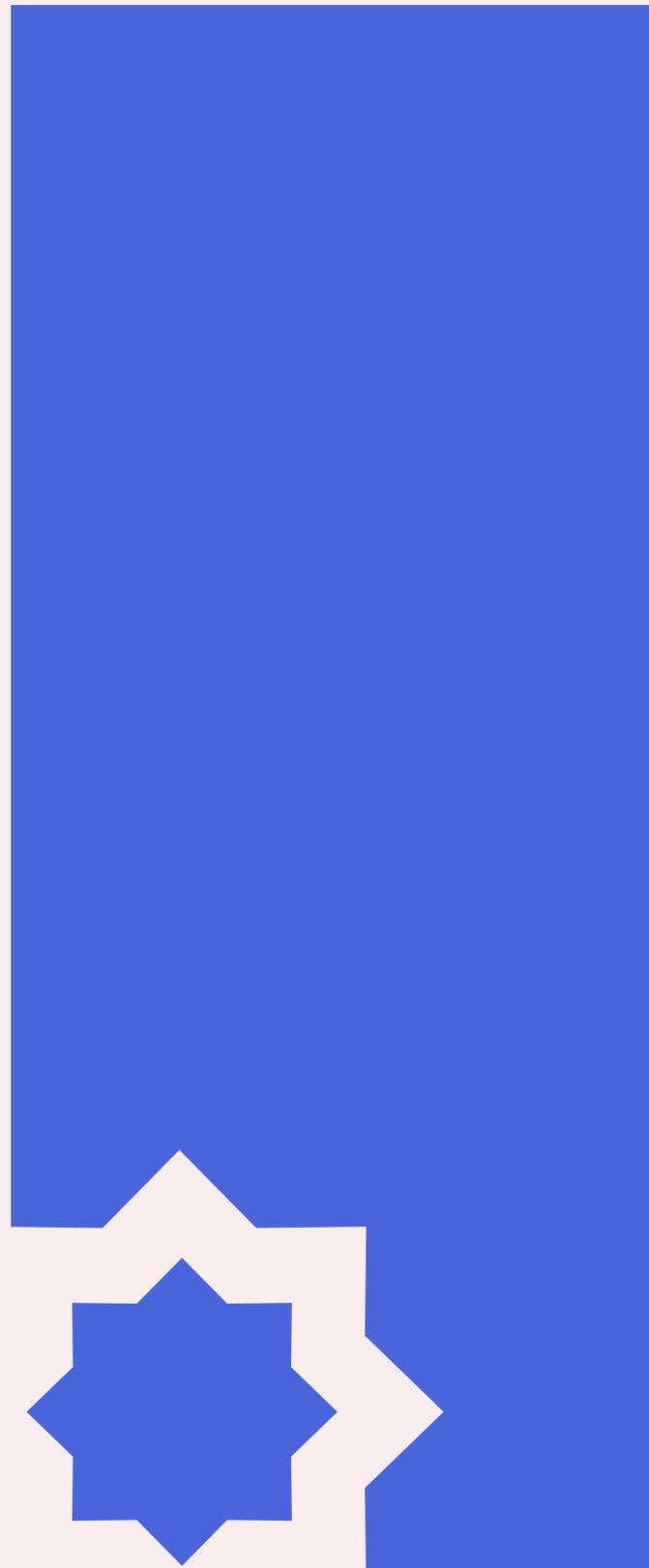
“Ada beberapa produk dari Indonesia yang telah membuka pabrik di Ethiopia. Hal ini menunjukkan kontribusi Indonesia dalam pembangunan ekonomi lokal di Ethiopia,” ucapnya.

Sementara itu, Prof Fekadu Beyene Aleka, mengungkapkan bahwa ini adalah kunjungan pertamanya di IPB University. Menurutnya, ada berbagai potensi yang menarik dalam kerja sama ini.

“Selain itu, inisiasi kolaborasi akademis, pertukaran mahasiswa, beasiswa dan proyek penelitian adalah hal-hal yang ingin kami tekankan. Kami percaya bahwa kemitraan dalam bidang pertanian memiliki potensi besar untuk memberikan dampak yang positif,” ucapnya.

Prof Fekadu melanjutkan, dengan model kerja sama baru ini diharapkan dapat menguatkan hubungan bisnis dan akademis antara Ethiopia dan Indonesia.

“Dengan populasi penduduk kedua terbesar di Afrika, fokus kami pada pendidikan dan pengembangan ilmu di berbagai bidang. Termasuk pengembangan kopi, yang dapat menjadi destinasi bagi industri di Ethiopia, sehingga kami berharap dapat membuka peluang dari kerja sama ini,” ucapnya. (dr/Lp)





MENGENAL PRODI TEKNOLOGI DAN MANAJEMEN TERNAK SEKOLAH VOKASI IPB UNIVERSITY

Teknologi dan Manajemen Ternak (TNK) merupakan salah satu Program Studi (Prodi) berakreditasi A yang berada di Sekolah Vokasi IPB University. Prodi ini berfokus pada budidaya dan pengelolaan ternak, mulai dari mempelajari aspek teknis pemeliharaan hewan ternak, hingga dapat menghasilkan produk dari hewan ternak yang berkualitas dan ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal).

“Komoditi ternak yang dipelajari pada Prodi ini ada dua jenis, yakni ternak unggas dan ruminansia. Komoditi unggas yang dipelajari di prodi TNK diantaranya ayam broiler, ayam petelur, itik, puyuh, dan ayam kampung. Sedangkan untuk komoditi ruminansia terdapat sapi potong, sapi perah, domba, kambing pedaging dan kambing perah,” ujar Ketua Program Studi TNK Sekolah Vokasi IPB University, Yuni Resti, SPT, MSc.





Menurutnya, Program Studi Teknologi dan Manajemen Ternak memiliki komoditas ternak yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana lengkap. Hal ini bertujuan untuk membantu kegiatan belajar mengajar dalam rangka peningkatan kompetensi mahasiswa agar dapat memenuhi Learning Outcomes (LO) dari Prodi TNK.

“Dalam menunjang kegiatan belajar mengajar, kami memiliki fasilitas belajar seperti sapi dengan populasi sebanyak kurang lebih 50 ekor, kambing dan domba sekitar 80 ekor. Sedangkan untuk komoditi unggas terdiri dari kandang ayam broiler dengan kapasitas 2500 ekor, ayam petelur dengan jumlah 500 ekor, ayam kampung sebanyak 100 ekor, itik dengan populasi 200 ekor, dan puyuh sekitar 2000 ekor.

Selain perkandangan, Prodi TNK juga dilengkapi dengan Rumah Potong Ayam dengan kapasitas 500 ekor per jam, ruang penetasan, laboratorium pakan dan lahan hijauan makanan ternak” jelasnya. Ia mengungkapkan bahwa dalam memperkuat kompetensi lulusan, kurikulum di Prodi TNK didesain dengan bobot teori 30 persen dan praktikum 70 persen, dengan harapan akan menghasilkan lulusan yang terampil, profesional, memiliki kesiapan bekerja dan memiliki penguasaan pengetahuan pada bidang peternakan khususnya unggas dan ruminansia.

Prodi ini juga sudah memiliki kerjasama yang luas dan sangat baik dengan IDUKA (Industri dan Dunia Kerja).

“Kita berkolaborasi dengan perusahaan peternakan agar mahasiswa merasakan real life learning melalui kegiatan yang langsung dilakukan dan diajarkan di industri. Kerjasama telah dijalin kuat dengan berbagai industri peternakan diantaranya PT Santona Oro Banyan, PT Fajar Taurus, CV Mitra Tani Farm, PT Lembu Jantan Perkasa, PT Tri Group, PT Super Unggas Jaya, CV Slamet Quail Farm, dan PT Charoen Pokphand Indonesia, serta memiliki teaching farm berupa closed house ayam broiler di Kampus Sukabumi dengan kapasitas 40.000 ekor,” tuturnya.

Yuni mengharapkan mahasiswa mampu mengelola sebuah peternakan skala kecil sampai besar. Selain itu prospek kerja yang bisa didapatkan oleh lulusan adalah supervisor, quality control, Aparatur Sipil Negara (ASN), manajer dan asisten manajer farm, dan wirausahawan bidang peternakan.

“Pada pengabdian masyarakat, kami bekerja sama dengan masyarakat dalam pengadaan atau peningkatan kapasitas dan performa produksi ternak. Kami juga melakukan pelatihan dan bekerja sama dengan lembaga internasional. Kami saat ini tengah mengembangkan aplikasi triple helix berkolaborasi dengan Maastricht School of Management (MSM), Aeres University of Applied Sciences, Frisian Flag Indonesia, PT Charoen Pokphand Indonesia, Tri Group dan Kementerian Pertanian Indonesia,” ungkapnya.

Pada kolaborasi tersebut, lanjutnya, Prodi ini mengembangkan aplikasi eMoww dan pengembangan modul pelatihan terpadu untuk pengelolaan sistem kandang closed house. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu stakeholder di bidang peternakan yang terdiri dari peternak, koperasi dan industri pengolahan ternak untuk meningkatkan pengembangan usaha di bidang sapi perah dan broiler.

Ia berharap banyak generasi milenial yang tertarik dengan dunia peternakan dan semakin banyak kontribusi positif untuk kemajuan peternakan di Indonesia demi menunjang pemenuhan protein hewani untuk mencerdaskan bangsa. (*)



BELAJAR IOT SAMPAI AI, INI YANG DIPELAJARI DI PRODI TEKNOLOGI REKAYASA KOMPUTER SEKOLAH VOKASI IPB UNIVERSITY

Program Studi (Prodi) Teknologi Rekayasa Komputer (TEK) adalah program sarjana terapan (D4) yang ditawarkan oleh IPB University di bawah naungan Sekolah Vokasi. Prodi ini menyelenggarakan pendidikan dan penelitian terapan serta pengabdian masyarakat dalam bidang rekayasa cerdas pada sistem berbasis komputer yang inovatif, modern dan berkelanjutan.

Dengan fokus pada inovasi dan keberlanjutan, Prodi Teknologi Rekayasa Komputer IPB University telah menetapkan mandatnya untuk mendukung sektor pertanian, kelautan, dan biosains tropika melalui pengembangan teknologi yang inovatif.

Di prodi ini, mahasiswanya selain mendapatkan materi dari perkuliahan, mereka juga diarahkan untuk membuat proyek langsung melalui kegiatan project based learning sehingga ilmu yang didapat di kelas dapat diimplementasikan secara langsung.

”Di semester awal, kita diarahkan untuk merancang sebuah alat/hardware, biasanya berupa perangkat sederhana seperti pintu otomatis, misalnya,” ungkap Naufal Rizqullah Firdaus, mahasiswa berprestasi dari Prodi Teknologi Rekayasa Komputer IPB University.

Naufal menuturkan bahwa pembelajaran selama perkuliahan di prodi ini menggunakan metode project based learning. Metode ini merupakan implementasi pendidikan dan penelitian terapan dalam bidang rekayasa cerdas pada sistem berbasis komputer.

“Ketika memasuki semester 3 dan 4, (pembelajarannya) mulai integrasi dengan jaringan, termasuk integrasi dengan internet of things (IoT). Contohnya, mahasiswa akan belajar bagaimana mengontrol perangkat melalui handphone mereka,” jelas Naufal.

“Jadi, intinya, di Prodi ini, mahasiswa lebih difokuskan pada pengembangan hardware atau IoT,” imbuh mahasiswa yang pernah meraih juara 1 kompetisi application competition dan web landing page competition ini.

Keunggulan Prodi Teknologi Rekayasa Komputer IPB University beragam. Salah satunya adalah keilmuannya yang sangat dibutuhkan saat ini, seperti kemampuan mengambil data melalui sensor dan mengirimkannya melalui antarmuka komunikasi dan protokol IoT.

Selain itu, dengan belajar di prodi ini, mahasiswa mampu menerapkan kecerdasan buatan/artificial intelligence (AI) untuk menyelesaikan berbagai permasalahan, terutama yang terkait dengan sektor agromaritim.

Keunggulan lainnya adalah kemampuan dalam aspek techno entrepreneurial yang mengintegrasikan teknologi dan kewirausahaan, khususnya dalam mendukung pertanian. Terakhir, prodi ini juga menekankan pentingnya etika profesional, terutama dalam bidang IT Engineer.

Prodi yang telah memperoleh akreditasi ‘Baik Sekali’ dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) memiliki prospek kerja yang menjanjikan bagi lulusannya. Mereka dapat berkariir sebagai network engineer, network administrator, IoT engineer, dan perekayasa perangkat cerdas dan otomasi (robotics, smart system and automation). (Rifa/Rz)

PENYERAHAN ROYALTI INOVASI IPB TAHUN 2024

Senin, 25 Maret 2024

Kampus IPB Taman Kencana Bogor



LKST IPB UNIVERSITY SERAHKAN ROYALTI INOVASI TAHUN 2024 KEPADA 13 INOVATOR

Lembaga Kawasan Sains dan Teknologi (LKST) IPB University telah menyerahkan royalti inovasi pada tahun 2024 kepada 13 inovator. Penyerahan royalti dilakukan pada Senin, 25/3 di Gedung Startup Center, Kampus IPB Taman Kencana, Kota Bogor.

Prof Erika B Lakoni, kepala LKST IPB University dalam sambutannya menyampaikan rasa bangga dan bersyukur karena karya inovasi tersebut bisa mendapat penghargaan dari mitra.

“Proporsi royalti inovasi yang dikerjasamakan dengan mitra adalah 60 banding 40 persen, berdasarkan jumlah produksi. Kedepannya royalti ini akan terus kita tingkatkan,” ujar Prof Erika.

Prof Erika menambahkan, terkait informasi kemungkinan adanya kebijakan baru yang menyebutkan pemeringkatan perguruan tinggi tidak lagi melihat jumlah paten, akan tetapi melihat kualitas paten yang sudah dikerjasamakan dengan mitra.

“Tidak lagi kuantitas tetapi tetapi yang dilihat adalah kualitasnya, apakah rakyat bisa merasakan hasil karya inovasi perguruan tinggi atau tidak,” ucapnya.

Prof Erika berharap depan apabila regulasinya memungkinkan perguruan tinggi dapat memiliki saham. “Dalam menjalankan bisnis startup nya kita akan melibatkan mahasiswa dan inovator yang akan menjadi komisaris,” tuturnya.

Dekan Fakultas Pertanian, IPB University Prof Suryo Wiyono, menyampaikan terima kasih terhadap LKST IPB University yang telah mendukung dan melakukan asistensi inovasi yang dihasilkan.

“Semoga ke depan akan lebih banyak lagi dosen Fakultas Pertanian yang mendapatkan royalti. Melalui inovasi yang telah dibuat saya berharap akan ada manfaat dan dampak positif yang luas terhadap masyarakat baik inovasi bersifat komersial, inovasi program nasional, juga inovasi program daerah,” ujarnya.

Hal serupa juga disampaikan oleh Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) IPB University, Dr Berry Juliandi. “Terimakasih atas perhatian dan penghargaan untuk para inovator. Ini sangat menginspirasi sehingga dapat menghasilkan inovasi yang bernilai komersial,” ucap Dr Berry.

13 Karya inovasi yang mendapat royalti diantaranya:

1. Padi IPB 3S karya Dr Hajrial Aswidi Noer dari PT Botani Seed Indonesia
2. Pepaya Calina IPB dari PT Botani Seed Indonesia karya Almarhumah Prof Sriyani Sujiprihati
3. Benih Hortikultura Indonesia karya Prof Muhammad Syukur dari PT Botani Seed Indonesia
4. Kasih Madu dan Pekarangan Simadu karya Dr Kaswanto dari CV Rimbun Adya Nusa
5. SOF Tandan Kelapa sawit karya Fahrizal Hazra, dari BUMDES Panca Bakti
6. Kosmetik Rumput Laut karya Prof Nurjanah dari PT Rumah Rumput Laut
7. Beras Analog karya Prof Slamet Budiyanto dari PT Fits Mandiri
8. Mi Jagung dan tepung bumbu karya Dr Cahyo Muhandri dari PT Fits Mandiri
9. Helm Green Composite karya Prof Siti Nikmatin dari PT Interciti Material Maju
10. Kentang CP1 karya Prof Suharsono dari PT Kentang Hollando Sejahtera
11. Teknologi pembekuan tempe karya Prof Made Astawan dari PT Azaki Food Internasional
12. Ginger Late karya Dr Meika Syahbana Rusli dari PT Fits Mandiri
13. Biskuit Clarias karya prof Clara Kusharto dari PT Carmelitha Lestari



PROMO MERCHANT



IPB HOTEL
Diskon 10%



SERAMBI BOTANI
Diskon 10% dengan menunjukkan kartu anggota alumni



SHAZA FOOD
Cireng Krispi Rp. 13.000 Diskon 20%

Daging Olahsan Kaleng MT Farm

Produk Daging Olahsan "Siap Makan" hasil kerja CV Mitra Tani Farm merupakan salah satu hasil produksi dari hewan ternak yang ada di perusahaan kami.

Terbuat dari daging giling berkualitas tinggi dengan proses sterilisasi yang ketat. Masa awet produk kami juga tergolong cukup lama, karena bisa bertahan selama 3 tahun tanpa harus disimpan di lemari pendingin.

Produk Daging Olahsan "Siap Makan" juga sudah memiliki sertifikat kehalalan pangan, sertifikasi HACCP, dan izin BPOM sehingga para konsumen tidak perlu khawatir soal komposisi dari produk kami.

Varian Rasa

Kari Domba 185 gr / Rp. 60.000	Gulai Domba 185 gr / Rp. 60.000	Tendang Domba 185 gr / Rp. 60.000
Bumbu Ayam Goreng Domba 185 gr / Rp. 30.000	Nasi Khabib 185 gr / Rp. 30.000	Tendang Domba 185 gr / Rp. 60.000
Sup Domba 185 gr / Rp. 40.000	Rendang Domba 185 gr / Rp. 60.000	Rendang Daging 185 gr / Rp. 60.000

Contact Person :
0811-1137-518
0813-8545-9930
0811-1149-887



MT FARM
Rendang Kaleng Diskon 10%



HANA BAKERY
Mr Boy Diskon 10%

Call Now
0812 - 5145 - 3820
www.zoomcreative.com

PERSONAL BRANDING

MULAI DARI 3.000.000 !!!

Harga sudah termasuk:
- Dokumentasi Foto & Video
- Stay Prodi/da
- Editing

PROPOSAL DAN DIRITUP BEKARANG!

25% OFF

0812-5145-3820



ZOOMCREATIVE
Jasa Personal Branding Diskon 25%

TOKOZOOM

SUPER SALE
Potongan Hingga **500.000**
SPECIAL OFFER HA-IPB MEMBER

STOK TERBATAS

HOTLINE
0852 2700 1500



TOKOZOOM
Potongan Hingga 500.000

Clean Jheet

Jasa Kebersihan Kekinian Berbasis Pemberdayaan!

0812-9798-4971



CLEANSHEET
Jasa Kebersihan Diskon 20%

QUIZ ALUMNI NEWS

EDISI 7

1

Jabatan Prof. Dr.-Ing. Azis Boing Sitanggang, S.TP, MSc,

- A Sekretaris LEMBAGA RISET INTERNASIONAL KEMARITIMAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN
- B Sekretaris LEMBAGA RISET INTERNASIONAL TEKNOLOGI MAJU
- C Sekretaris LEMBAGA RISET INTERNASIONAL PANGAN, GIZI DAN KESEHATAN

2

Tema Halal Bi Halal IPB 1445 H

- A Bening Hati, Cerdas Spiritual, Lincah Tebar Karya
- B Rekatkan Hati, Tajamkan Visi, Raih Kejayaan Institusi
- C Raih Kemenangan Sejati, Bangun Spirit Gapai Prestasi

3

Alumni IPB yang merintis usaha Warung Soto Sedaap Boyolali?

- A Made Indra Dananjaya
- B Kiman Siregar
- C Muhammad Yusuf Sabarno

Kirim jawaban melalui email ke

dha@apps.ipb.ac.id

dengan format sebagai berikut :

Subject email : Kuis Alumni News Edisi 07

Nama :

Alamat :

Nomor HP :

Jawaban :

- 1. #
- 2. #
- 3. #



SELAMAT!

PEMENANG KUIS ALUMNI NEWS EDISI – 6

1. Muhammad Auwalin Rahmana - Bogor
2. Muhammad Rifaldy H. - Kab. Malinau
3. Siti Umiyati - Kab. Cirebon
4. Mifta Novikasari - Jakarta
5. Sya'atun Ni'mah Nor Miftahul Afifah - Merauke, Papua Selatan

**SILAHKAN KUNJUNGI SOSIAL MEDIA DHA
IPB UNTUK INFORMASI LEBIH LANJUT**



dha@apps.ipb.ac.id



ditha.ipb



dha.ipb.ac.id



Hotline : +62 812-9520-4170

Direktorat Hubungan Alumni IPB University
Gedung Alumni IPB Lantai 2
Jl. Raya Pajajaran No. 1B
Bogor